

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017 DAN/*AND* 2016

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gidion Hasan
 Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
 B. 7/11 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 No. Telepon : 021 – 24579999
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadianoro
 Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Alamat rumah : BSD Blok AU/11
 Anggrok Loka 2-3
 Tangerang
 No. Telepon : 021 – 24579999
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

We, the undersigned:

1. Name : Gidion Hasan
 Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
 B. 7/11 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telephone No. : 021 – 24579999
 Title : President Director
2. Name : Iwan Hadianoro
 Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Residential address : BSD Blok AU/11
 Anggrok Loka 2 3
 Tangerang
 Telephone No. : 021 – 24579999
 Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

26 Februari/ February 2018



Gidion Hasan
 Presiden Direktur/ President Director

Iwan Hadianoro
 Direktur/ Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 Februari/February 2018

Nita Skolastika Ruslim, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0232

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	20,831,489	4,34c	19,460,864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	16,297,531	5	10,841,276	Third parties -
- Pihak berelasi	257,751	5,34c	200,237	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	942,539		779,470	Third parties -
- Pihak berelasi	689,822	34c	293,528	Related parties -
Persediaan	7,854,913	6	7,108,044	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	344,763		343,348	Third parties -
- Pihak berelasi	-	34c	24,713	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	346,138	15a	519,391	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,745,417	15a	1,111,744	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,335,030	7	450,693	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	159,082		214,806	Other current assets
Investasi lain-lain	<u>397,725</u>	8,34c	<u>849,209</u>	Other investments
	<u>51,202,200</u>		<u>42,197,323</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	69,001	5	480,324	Third party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	365,760		221,352	Third parties -
- Pihak berelasi	620,030	34c	216,122	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,824,400	4,34c	242,395	Restricted cash and time deposits
Uang muka	171,167	7	301,221	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	875,297	8	706,265	Investments in associates and joint venture
Investasi lain-lain	234,292	8,34c	598,514	Other investments
Aset tetap	16,374,852	9	12,072,399	Fixed assets
Properti pertambangan	5,876,638	10	4,612,741	Mining properties
Properti investasi	151,961		121,680	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	891,966		409,278	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	343,515		257,498	Production mining assets
Beban tangguhan	393,080		113,633	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,428,167	15d	1,000,717	Deferred tax assets
Goodwill	<u>439,767</u>		<u>439,767</u>	Goodwill
	<u>31,059,893</u>		<u>21,793,906</u>	
Jumlah aset	<u>82,262,093</u>		<u>63,991,229</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	20,113,141	13	14,018,234	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	126,108	13,34c	101,238	<i>Related parties -</i>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payables</i>
- Pihak ketiga	629,911		232,140	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	240,866	34c	253,069	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	1,089,304	15b	27,693	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	302,511	15b	216,274	<i>Other taxes -</i>
Akrual	2,431,218	16	1,305,414	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan				<i>Customer deposits</i>
- Pihak ketiga	784,648		689,089	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	24,558	34c	2,687	<i>Related parties -</i>
Pendapatan tangguhan	494,434		329,112	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja	223,854	29	152,928	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1,192,573	12	304,397	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				<i>Current portion of long-term debt</i>
- Pinjaman bank	632,240	17	-	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	51,350	18,34c	687,959	<i>Finance lease liabilities -</i>
- Pinjaman lain-lain	39,846	14,34c	35,714	<i>Other borrowings -</i>
	28,376,562		18,355,948	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang non-usaha				<i>Non-trade payables</i>
- Pihak berelasi	-	34c	230,355	<i>Related party -</i>
Liabilitas pajak tangguhan	1,442,159	15d	980,288	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi	160,672		102,676	<i>Provision</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,859,089	29	1,476,191	<i>Employee benefit obligations</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				<i>Long-term debt, net of current portion</i>
- Pinjaman bank	2,709,600	17	-	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	14,849	18,34c	64,891	<i>Finance lease liabilities -</i>
- Pinjaman lain-lain	38,669	14,34c	20,327	<i>Other borrowings -</i>
Pendapatan tangguhan	2,260		19,785	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	120,308		118,825	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	6,347,606		3,013,338	
Jumlah liabilitas	34,724,168		21,369,286	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	19	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	20	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	32,787,260		28,015,375	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,245,246		2,188,394	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	171,216		173,016	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	(324,532)		-	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	8,615		8,615	Fixed assets fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,323)		(348,323)	Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
	45,362,460		40,860,055	
Kepentingan nonpengendali	<u>2,175,465</u>	23	<u>1,761,888</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>47,537,925</u>		<u>42,621,943</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>82,262,093</u>		<u>63,991,229</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan bersih	64,559,204	24	45,539,238	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(50,075,332)</u>	25a	<u>(35,878,274)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	14,483,872		9,660,964	Gross profit
Beban penjualan	(1,028,852)	25b	(633,763)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,698,558)	25b	(2,320,891)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(732,690)	26	(742,362)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	186,461	26	508,758	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	1,016,075	27	682,184	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(874,451)	28	(490,726)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>170,800</u>		<u>65,866</u>	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	10,522,657		6,730,030	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,849,335)</u>	15c	<u>(1,625,553)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	7,673,322		5,104,477	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (expense)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(152,289)	29	166,155	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	-		8,615	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>38,114</u>		<u>(39,519)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(114,175)</u>		<u>135,251</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	83,705		(123,617)	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	(492)		(225)	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,800)	8c	71,775	<i>Change in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(324,283)		(10,006)	<i>Share of other comprehensive expense of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(16,643)</u>		<u>17,625</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(259,513)</u>		<u>(44,448)</u>	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(373,688)</u>		<u>90,803</u>	Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>7,299,634</u>		<u>5,195,280</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	7,402,966		5,002,225	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	270,356		102,252	Non-controlling interests -
	<u>7,673,322</u>		<u>5,104,477</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	7,020,246		5,115,001	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	279,388		80,279	Non-controlling interests -
	<u>7,299,634</u>		<u>5,195,280</u>	
Laba per saham				Earnings per share
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)				(expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	1,985	35	1,341	Basic and diluted -

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2017	932,534	9,703,937	186,507	28,015,375	2,188,394	173,016	-	8,615	(348,323)	40,860,055	1,761,888	42,621,943	Balance as at 1 January 2017
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	153	153	Capital injection from non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159,092	159,092	Acquisition of subsidiaries
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,335	1,335	Disposal of a subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	7,402,966	-	-	-	-	-	7,402,966	270,356	7,673,322	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain: - Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	56,953	-	-	-	-	56,953	10,011	66,964	Other comprehensive income/(expense): Exchange difference on financial statements translation, net of tax
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	(1,800)	-	-	-	(1,800)	-	(1,800)	Change in fair value of available-for-sale financial assets
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(394)	-	-	(394)	-	(394)	Hedging reserves, net of tax
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(113,196)	-	-	-	-	-	(113,196)	(979)	(114,175)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	(44)	(101)	-	(324,138)	-	-	(324,283)	-	(324,283)	Share of other comprehensive expense of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	7,289,726	56,852	(1,800)	(324,532)	-	-	7,020,246	279,388	7,299,634	Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Dividen tunai	22	-	-	(1,465,943)	-	-	-	-	-	(1,465,943)	(17,802)	(1,483,745)	Cash dividends
- Final 2016	-	-	-	(1,051,898)	-	-	-	-	-	(1,051,898)	(8,589)	(1,060,487)	Final 2016
- Interim 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2017
Saldo 31 Desember 2017	932,534	9,703,937	186,507	32,787,260	2,245,246	171,216	(324,532)	8,615	(348,323)	45,362,460	2,175,485	47,537,925	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>														
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange on difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated										
		932,534	9,703,937	186,507	25,061,126	2,282,537	101,241	163	-	(348,323)	37,919,722	1,330,603	39,250,325	Balance as at 1 January 2016
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	372,206	372,206	Capital injection from non-controlling interests
		-	-	-	5,002,225	-	-	-	-	-	5,002,225	102,252	5,104,477	Profit for the year
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income/(expense):
		-	-	-	-	(83,849)	-	-	-	-	(83,849)	(22,205)	(106,054)	Exchange difference on financial statements translation, net of tax
	8c	-	-	-	-	-	71,775	-	-	-	71,775	-	71,775	Change in fair value of available for-sale financial assets
		-	-	-	-	-	-	(163)	-	-	(163)	-	(163)	Hedging reserves, net of tax
		-	-	-	126,404	-	-	-	-	-	126,404	232	126,636	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
		-	-	-	-	-	-	-	-	8,615	8,615	-	8,615	Fixed assets fair value revaluation reserves
		-	-	-	288	(10,294)	-	-	-	-	(10,006)	-	(10,006)	Share of other comprehensive income/(expense) of associates and joint ventures, net of tax
		-	-	-	5,128,917	(94,143)	71,775	(163)	8,615	-	5,115,001	80,279	5,195,280	Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
	22	-	-	-	(1,641,259)	-	-	-	-	-	(1,641,259)	(16,000)	(1,657,259)	Cash dividends
		-	-	-	(533,409)	-	-	-	-	-	(533,409)	(5,200)	(538,609)	Final 2015 - Interim 2016
		<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>28,015,375</u>	<u>2,188,394</u>	<u>173,016</u>	<u>-</u>	<u>8,615</u>	<u>(348,323)</u>	<u>40,860,055</u>	<u>1,761,888</u>	<u>42,621,943</u>	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
				Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	59,720,647		45,797,260	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(39,447,867)		(28,515,263)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(6,631,262)</u>		<u>(5,558,443)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	13,641,518		11,723,554	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran biaya keuangan	(1,071,080)		(717,702)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	1,010,926		590,864	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,033,517)		(2,028,487)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	209,785		307,901	<i>Receipts of other taxes refunds</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>193,633</u>		<u>129,267</u>	<i>Receipts of corporate income tax refunds</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>11,951,265</u>		<u>10,005,397</u>	<i>Net cash generated from operating activities</i>
				Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Perolehan aset tetap	(6,496,263)		(2,522,128)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(89,580)		(90,904)	<i>Payments of deferred exploration and development expenditures</i>
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain	-		(30,723)	<i>Repayments of other long-term financial liability</i>
Uang muka perolehan aset tetap	(87,720)		(68,812)	<i>Advance for acquisition of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(570,705)		(225,602)	<i>Addition of investments in associates and joint ventures</i>
Penambahan atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(21,980)		-	<i>Addition of available-for-sale financial assets</i>
Akuisisi entitas anak	(1,125,152)		-	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Penerimaan dari penjualan investasi pada ventura bersama	-		46,935	<i>Proceeds from sale of investment in a joint venture</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	87,344	9	139,924	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka akuisisi entitas anak	-		(154,224)	<i>Payment of advance for acquisition of subsidiary</i>
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	850,000		800,000	<i>Proceeds from held-to-maturity investments</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(827,333)		(242,436)	<i>Addition of amounts due from related parties</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(487,893)		(246,237)	<i>Addition of amounts due from third parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	146,388		20,671	<i>Proceeds from amounts due from related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	112,267		18,258	<i>Proceeds from amounts due from third parties</i>
Penempatan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(2,678,616)		-	<i>Placement of restricted cash in banks and time deposits</i>
Penarikan kas pada bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	153,215		-	<i>Withdrawal of restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan dividen	<u>84,814</u>		<u>70,222</u>	<i>Dividends received</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(10,951,214)</u>		<u>(2,485,056)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	4,321,246		1,038,319	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(817,213)		(1,538,918)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(683,036)		(505,558)	<i>Principal repayments under finance leases</i>
Penerimaan dari pinjaman lain-lain	61,936		-	<i>Proceeds from other borrowings</i>
Pembayaran pinjaman lain-lain	(39,462)		(124,060)	<i>Repayments of other borrowings</i>
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	153		297,722	<i>Capital injection from non-controlling interests</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Dividends paid to:</i>
- Pemilik entitas induk	(2,517,058)		(2,173,991)	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(26,391)		(21,200)	<i>Non-controlling interests -</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>300,175</u>		<u>(3,027,686)</u>	<i>Net cash generated from/(used in) financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,300,226		4,492,655	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	19,460,864		15,413,210	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>70,399</u>		<u>(445,001)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>20,831,489</u>	4	<u>19,460,864</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam akta No. 52 tanggal 13 April 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 12 Mei 2017 No. AHU-AH.01.03-0135460.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes of Board of Commissioners Composition as stated in the deed No. 52 dated 13 April 2017 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 12 May 2017 No. AHU-AH.01.03-0135460.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai karyawan sekitar 29.521 orang (2016: 27.071 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at 31 December 2017, the Group had approximately 29,521 employees (2016: 27,071 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	-
Komisaris	Chiew Sin Cheok Djoko Pranoto Djony Bunarto Tjondro
Komisaris Independen	Buntoro Muljono Nanan Sukarna
Direksi	
Presiden Direktur	Gidion Hasan
Direktur	Iman Nurwahyu Loudy Irwanto Ellias Idot Supriadi Iwan Hadiangoro
Direktur Independen	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma Edhie Sarwono
Komite Audit	
Ketua	Buntoro Muljono
Anggota	Diana Makmur Lianny Leo

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>2016</u>	
	Prijono Sugiarto	Board of Commissioners President Commissioner Vice President Commissioner Commissioners
	David Alexander Newbigging	
	Chiew Sin Cheok Djoko Pranoto	
	Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Nanan Sukarna	
	Gidion Hasan	Board of Directors President Director Directors
	Iman Nurwahyu	
	Loudy Irwanto Ellias Idot Supriadi Iwan Hadiangoro	
	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Independent Director
	Edhie Sarwono	
	Anugerah Pekerti	Audit Committee Chairman Members
	Wiltarsa Halim	
	Lindawati Gani	

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2017 %	2016 %	2017	2016
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1993	100	100	41,553,333	33,508,521
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/General trading and service	2015	100	100	6,183,104	3,088,335
PT Unitra Persada Energia ("UPE") ⁽⁶⁾	Energi/Energy	-	100	100	2,707,164	338,125
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100	100	2,569,537	2,397,634
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100	100	815,598	900,198
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100	100	782,483	775,590
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spare parts	2010	100	100	774,860	828,212
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100	100	445,353	374,740
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽⁶⁾	Penambangan/Mining	-	100	100	15,412	15,399
Unitra Power Pte Ltd ("UP") ⁽⁶⁾	Energi/Energy	-	100	-	198	-
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Coal trading and holding company of mining concessions	2006	100	100	12,860,819	8,382,560
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100	100	3,175,623	2,111,978
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	3,088,756	2,328,254
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2014	80.1	-	2,167,256	-
PT Energia Prima Nusantara ("EPN") ⁽⁶⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	918,411	622,598
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2010	100	100	905,732	525,855
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100	100	797,754	595,895
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100	100	380,208	113,180
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽⁶⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	194,237	185,028
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽⁶⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	80	80	172,202	92,399
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100	100	94,969	115,023
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60	60	90,467	84,176
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2007	100	100	67,367	67,022
Turangga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100	100	45,403	18,804
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	60	60	38,169	41,772
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽⁶⁾	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	100	10,789	14,259
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽⁶⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	3,673	3,752
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽⁶⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	986	1,114

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2017 %	2016 %	2017	2016
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	1,328	779
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	971	46
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	7	123
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100	100	1,019,090	1,009,821
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100	100	179,254	141,119
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100	100	149,315	146,672
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri penangkapan/Fishery industry	2017	100	-	22,345	-
Melalui AMK/Through AMK:						
Allmakes Asia Pacific Pte Ltd ("AMAP") ^(iv)	Perdagangan suku cadang/ Trading of spare parts	2011	-	55	-	69,269
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	50.1	50.1	5,306,479	2,503,171
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH")	Industri produk beton/ Concrete product industry	2017	51	51	363	100
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ^(iv)	Penambangan/ Mining	-	100	100	-	-
Melalui ACST/Through ACST:						
Bintang Kindec Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	30.1	-	180,584	-
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	50.1	50.1	81,916	66,235
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	46.1	46.1	76,436	19,647
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	42.1	42.1	62,546	60,911
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") ^(iv)	Jasa konstruksi/Construction services	-	50.1	-	50,000	-
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ^(iv)	Jasa konstruksi/Construction services	2008	50.1	50.1	2,757	3,821

⁽ⁱ⁾ Tahap pengembangan/Development phase

⁽ⁱⁱ⁾ Tahap eksplorasi/Exploration phase

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Perusahaan tidak aktif/Dormant company

^(iv) Telah dijual di 2017/has been sold in 2017

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore, and ACIN in Vietnam.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")**

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

Pada tanggal 31 Desember 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

As at 31 December 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM had the following third generation CCoW:

No	Pemegang/ Holder	Periode/ Period (Tahun/ Years)	Tahun perjanjian/ Agreement year	Lokasi/Location
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada April 2017, KCM, ABB, ABJ dan SMM melakukan amandemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama menyatakan adanya perubahan pada tarif pajak perusahaan dan akan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM had amended the CCoWs with the Government of Indonesia which mainly related to the changes in corporate tax rate and will be applied from fiscal year of 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

No	Surat keputusan/Decree		Ijin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DS	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DN	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	PJU	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	No. 503/042/ IUP-OP/ DPMPTSP/2017	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Provinsi NTB/ Investment Coordinating Board and Integrated Licensing of NTB Province	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/IUP OP Metal Mineral (gold and its derivatives)	SJR	20	Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Ropang District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

¹⁾ IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Operation Production Mining Business License

g. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

f. Mining Business License

As at 31 December 2017, the Group had the following significant mining business licenses:

g. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 26 February 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent for the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2017, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefit"
- SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property"
- ISFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 13 "Investment Properties"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"
- SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"

The above standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- PSAK No. 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

PSAK No. 15 berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Standar-standar lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73, penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- SFAS No. 15 (Revised 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

SFAS No. 15 is effective on 1 January 2019. The other standards are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only for entities that apply SFAS No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

b. Consolidation (continued)

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Euro Eropa ("EUR")	16,174	14,162	European Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548	13,436	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	10,557	9,724	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	10,134	9,299	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	120	115	Japanese Yen ("JPY")

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (b) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(1) Classification (continued)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(c) *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(d) *Held-to-maturity financial assets*

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intention and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as "finance income".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

(a) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(3) Impairment of financial assets (continued)

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (a) Assets carried at amortised cost (continued)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j.

The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction are described in Note 2f, 2h, 2i, and 2j.

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

- (b) Assets classified as available-for-sale

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets (continued)

- (b) Assets classified as available-for-sale (continued)

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.

(4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and non-trade receivables (continued)

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan tagihan termin terakhir yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. Retention receivables are measured at the fair value of the receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final billing retained by customers based on percentage set in the contract until the fulfillment of the conditions specified in the contract up to the maintenance period.

i. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian *investor* atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of cost recognised based on the percentage of completion method.

k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**k. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Under SFAS No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Labanya dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**k. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

l. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

I. Investment property (continued)

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tetap dan penyusutan

m. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for rent</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tanggahan

Beban eksplorasi dan pengembangan tanggahan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures - exploration and evaluation assets" under non-current assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tangguhan** (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukkan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**o. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggunghan** (lanjutan)

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**o. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "development asset".

A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as "production mining assets".

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran
untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**q. Restoration, rehabilitation and environmental
expenditure**

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses and using the units of production method for certain production assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran
untuk lingkungan** (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**q. Restoration, rehabilitation and environmental
expenditure** (continued)

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. The estimated liabilities are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Stripping costs

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment loss, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

u. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasikan ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif *swap* tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "beban keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income".

Total accumulated in equity are reclassified to the profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance cost".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

v. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

u. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecasted transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income".

v. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

w. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja

y. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Pension benefits and other post-employment benefits

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain** (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefits** (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain** (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam kaitan dengan penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefits** (continued)

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

aa. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under *bill and hold* transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply. Revenue from services is recognised when services are rendered.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

ab. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

aa. Revenue and expense recognition (continued)

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

ab. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

ac. Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

ac. Current and deferred income tax (continued)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ad. Sewa

ad. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ad. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

ae. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

af. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ad. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

af. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. KOMBINASI BISNIS

PT Suprabari Mapanindo Mineral

Pada tanggal 23 Maret 2017, TTA telah secara efektif mengakuisisi 80,1% saham SMM.

Akibat akuisisi ini, Grup berharap dapat meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri penambangan batubara.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ah. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. BUSINESS COMBINATION

PT Suprabari Mapanindo Mineral

On 23 March 2017, TTA has effectively acquired 80.1% share of SMM.

As a result of the acquisition, the Group expects to increase its market share in coal mining industry.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (lanjutan)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (continued)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan SMM dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

The following table summarises the consideration paid for SMM and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at acquisition date:

	<u>23 Maret/ March 2017</u>	
Harga perolehan		Consideration
- Pembayaran kas	353,898	Cash payment -
- Utang kepada penjual	<u>183,761</u>	Payables to seller -
Total imbalan yang dialihkan	<u>537,659</u>	Total consideration transferred
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
- Kas dan setara kas	7,316	Cash and cash equivalents -
- Aset tetap	1,089,448	Fixed assets -
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	406,713	Deferred exploration and development expenditures -
- Aset tambang berproduksi	108,449	Production mining assets -
- Properti pertambangan (Catatan 10)	1,376,452	Mining properties (Note 10) -
- Aset lain-lain	49,236	Other assets -
- Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(443,168)	Trade payables and other liabilities -
- Utang bank	(671,071)	Bank loan -
- Pinjaman dari pihak ketiga	(908,027)	Loan from third parties -
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 15d)	<u>(344,113)</u>	Deferred tax liabilities (Note 15d) -
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	671,235	Fair value of identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali	<u>(133,576)</u>	Non-controlling interest
	<u>537,659</u>	

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow paid and received from the business combination:

	<u>23 Maret/ March 2017</u>	
Imbalan kas yang dibayar	537,659	Cash consideration
Dikurangi:		Less:
- Kas dan setara kas di SMM	(7,316)	Cash and cash equivalents in SMM -
- Utang kepada penjual	(183,761)	Payables to seller -
- Pembayaran uang muka investasi	<u>(154,224)</u>	Advance payment of investment -
Arus kas keluar neto untuk akuisisi SMM	<u>192,358</u>	Net cash outflow for acquisition of SMM

Sehubungan dengan kombinasi bisnis, pinjaman SMM dari pihak ketiga sebesar Rp 908,0 miliar telah dibayarkan sebagai bagian dari perjanjian akuisisi dan oleh karena itu disajikan sebagai "Akuisisi entitas anak" dalam aktivitas investasi pada laporan arus kas.

In relation to the business combination, the loan of SMM from third party amounting to Rp 908.0 billion was paid as part of the acquisition agreement, and as such is presented as "Acquisition of subsidiaries" under investing activities in statement of cash flows.

Pada tanggal 22 Januari 2018, TTA telah melakukan pembayaran kas atas keseluruhan utang kepada penjual.

On 22 January 2018, TTA has made cash payment for all balance of payables to seller.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (lanjutan)

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 1.376,5 miliar didasarkan pada penilaian kepemilikan saham 80,1% di SMM oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 344,1 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Tidak ada *goodwill* yang diakui TTA dalam kombinasi bisnis ini.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, SMM telah memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 175,9 miliar dan rugi bersih sebesar Rp 120,9 miliar sejak akuisisi.

Jika SMM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2017, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017 akan menunjukkan jumlah pendapatan yang sama dan laba tahun berjalan sebesar Rp 7.270,5 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (continued)

The fair value of the acquired mining properties of Rp 1,376.5 billion is based on a valuation of 80.1% shares interest in SMM by an independent valuer. Deferred tax liabilities of Rp 344.1 billion have been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book values at the date of acquisition.

No goodwill is acquired by TTA in these business combination.

During the year ended 31 December 2017, SMM has contributed for revenue of Rp 175.9 billion and net loss of Rp 120.9 billion since acquisition.

Had SMM been consolidated from 1 January 2017, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2017 would show the same amounts of revenue and a profit for the year of Rp 7,270.5 billion.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Management has recorded the business combination in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulation.

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2017</u>
Kas	6,809
Kas pada bank	11,628,604
Deposito berjangka	<u>9,196,076</u>
	<u>20,831,489</u>
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	2,549,555
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>274,845</u>
	<u>2,824,400</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	<u>2016</u>	
	4,768	Cash on hand
	12,754,675	Cash in banks
	<u>6,701,421</u>	Time deposits
	<u>19,460,864</u>	
	-	Restricted cash in banks
	<u>242,395</u>	Restricted time deposits
	<u>242,395</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tujuan suntikan modal kepada entitas asosiasi.

a. Kas pada bank

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

The restricted time deposits are used as a collateral for construction contract completion, reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables. Restricted cash in banks is used for capital injection to associates.

a. Cash in banks

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	1,341,388	793,414
USD	439,096	1,088,147
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>1,559</u>	<u>1,971</u>
	<u>1,782,043</u>	<u>1,883,532</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,359,454	1,119,165
Standard Chartered Bank	613,365	1,870,909
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	523,958	1,001,316
PT Maybank Indonesia Tbk	516,249	2,099
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463,127	35,812
Citibank, N.A.	383,362	284,025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	332,621	208,041
PT Bank ANZ Indonesia	291,320	735,267
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	249,347	80,290
PT Bank DBS Indonesia	156,127	67,762
PT Bank UOB Indonesia	130,072	10,905
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	105,569	264,114
PT Bank OCBC NISP Tbk	100,470	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	83,846	558
PT Bank ICBC Indonesia	15,131	19,472
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,119	1,207
PT Bank Central Asia Tbk	9,063	35,577
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	5,985	785
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>6,577</u>	<u>2,773</u>
	<u>5,357,762</u>	<u>5,740,077</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,494,243	2,133,541
Standard Chartered Bank	866,442	935,488
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	603,984	308,707
PT Bank OCBC NISP Tbk	414,643	561,655
PT Bank ANZ Indonesia	202,883	201,882
PT Bank DBS Indonesia	168,236	442,686
PT Bank UOB Indonesia	153,642	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135,532	29
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121,979	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91,242	193,203
Citibank, N.A.	89,837	277,431
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66,509	6,152
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	31,642	2,593
Deutsche Bank AG	13,548	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9,933	5,257
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	9,595	50,282
PT Bank Mizuho Indonesia	5,480	3,379
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>2,771</u>	<u>2,334</u>
	<u>4,482,141</u>	<u>5,124,619</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>6,658</u>	<u>6,447</u>
	<u>9,846,561</u>	<u>10,871,143</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u><u>11,628,604</u></u>	<u><u>12,754,675</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	341,074	252,435
USD	-	38,293
	<u>341,074</u>	<u>290,728</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	1,511,474	922,992
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,464,500	6,700
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,093,405	1,211,131
PT Bank UOB Indonesia	950,000	506,427
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	869,024	1,229,930
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600,000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	600,000	-
PT BTPN Syariah	219,317	202,714
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150,000	840,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,000	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	500,000
PT Bank Ekonomi Raharja	-	472,152
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	193,311
PT Bank Bukopin Tbk	-	125,700
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	100,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	2,380	5,584
	<u>7,503,100</u>	<u>6,316,641</u>
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,304,484	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	47,418	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	67,180
PT Bank ICBC Indonesia	-	26,872
	<u>1,351,902</u>	<u>94,052</u>
	<u>8,855,002</u>	<u>6,410,693</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>9,196,076</u>	<u>6,701,421</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	2017	2016	
Rupiah	1.50% - 8.50%	2.00% - 10.00%	Rupiah
USD	0.25% - 2.00%	0.25% - 2.25%	USD

**c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

c. Restricted cash and time deposits

	2017	2016
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	337,615	-
Rupiah	211,737	204,921
	549,352	204,921
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,610	1,006
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,791	28,792
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	2,544	-
	53,945	29,798
USD		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	2,211,940	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,163	7,676
	2,221,103	7,676
	2,275,048	37,474
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Total restricted cash and time deposits	2,824,400	242,395

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Piutang usaha	13,581,552	10,347,431	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	141,756	44,114	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 11)	<u>2,643,224</u>	<u>930,055</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers (Note 11)</i>
	16,366,532	11,321,600	
Dikurangi bagian tidak lancar:			<i>Less non-current portion:</i>
- Piutang usaha	<u>(69,001)</u>	<u>(480,324)</u>	<i>Trade receivables -</i>
	<u>16,297,531</u>	<u>10,841,276</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Piutang usaha	156,035	93,549	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	1,190	3,058	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 11)	<u>100,526</u>	<u>103,630</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 11)</i>
	<u>257,751</u>	<u>200,237</u>	
Jumlah	<u><u>16,555,282</u></u>	<u><u>11,041,513</u></u>	Total

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

Details of trade and retention receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9,972,123	5,584,372	<i>Rupiah</i>
USD	4,491,394	5,337,145	<i>USD</i>
JPY	2,186	1,329	<i>JPY</i>
SGD	<u>-</u>	<u>794</u>	<i>SGD</i>
	14,465,703	10,923,640	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi	<u>(742,395)</u>	<u>(532,095)</u>	<i>Provision</i>
	<u>13,723,308</u>	<u>10,391,545</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	117,687	37,626	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	17,773	32,798	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas Anak	5,536	-	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	5,521	-	PT Bank Permata Tbk
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	3,494	7,314	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
PT Inti Pantja Press Industri	750	7,482	PT Inti Pantja Press Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	6,464	11,387	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>157,225</u>	<u>96,607</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>13,880,533</u>	<u>10,488,152</u>	<i>Total trade and retention receivables</i>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah tercatat kotor piutang usaha tidak lancar sebesar Rp 352,6 miliar (2016: Rp 480,3 miliar) telah diprovisikan sebesar Rp 283,6 miliar (2016: nihil). Piutang yang diturunkan nilainya ini terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade and retention receivables approximate their fair value.

As at 31 December 2017, the gross carrying value of non-current receivables amounted to Rp 352.6 billion (2016: Rp 480.3 billion) has been provisioned amounted to Rp 283.6 billion (2016: nil). The impaired receivables relate to a customer which faced difficult economic situation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 6.933,5 miliar (2016: Rp 6.377,4 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	2,331,726	1,595,066	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,518,807	584,464	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	986,243	348,157	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,935,524</u>	<u>1,435,252</u>	Overdue > 90 days
	<u>6,772,300</u>	<u>3,962,939</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	41,219	12,217	Overdue < 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>875,860</u>	<u>667,692</u>	Overdue > 90 days
	<u>917,079</u>	<u>679,909</u>	
Jumlah	7,689,379	4,642,848	Total
Dikurangi: Provisi	<u>(742,395)</u>	<u>(532,095)</u>	Less: Provision
	<u><u>6,946,984</u></u>	<u><u>4,110,753</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 917,1 miliar (2016: Rp 679,9 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 742,4 miliar (2016: Rp 532,1 miliar). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2017, trade and retention receivables amounted to Rp 6,933.5 billion (2016: Rp 6,377.4 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

As at 31 December 2017 and 2016, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 917.1 billion (2016: Rp 679.9 billion) were impaired and has been provisioned amounted to Rp 742.4 billion (2016: Rp 532.1 billion). The individually impaired receivables mainly relate to customers, which are in unexpectedly difficult economic situations. A portion of these receivables are expected to be recovered.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 186,2 miliar (2016: Rp 266,5 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, dan kendaraan. Atas jaminan yang diterima, Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	532,095
Penambahan provisi, bersih	377,029
Penghapusbukuan	<u>(166,729)</u>
Saldo akhir	<u>742,395</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 186.2 billion (2016: Rp 266.5 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment, and vehicle. Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>2016</u>	
	527,369	<i>Beginning balance</i>
	42,395	<i>Addition of provision, net</i>
	<u>(37,669)</u>	<i>Write-off</i>
	<u>532,095</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2017, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. PERSEDIAAN

	<u>2017</u>
Barang jadi	
- Suku cadang	3,690,607
- Alat berat	1,363,042
Batubara	1,165,272
Persediaan dalam perjalanan	956,249
Bahan pembantu	387,301
Suku cadang	269,450
Bahan baku	110,140
Barang dalam proses	<u>73,371</u>
	8,015,432
Dikurangi:	
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(160,519)</u>
	<u>7,854,913</u>

6. INVENTORIES

	<u>2016</u>	
	2,602,852	<i>Finished goods</i>
	2,594,859	<i>Spare parts -</i>
	846,705	<i>Heavy equipment -</i>
	462,461	<i>Coal</i>
	201,173	<i>Inventories in transit</i>
	469,844	<i>General supplies</i>
	57,724	<i>Spare parts</i>
	25,691	<i>Raw materials</i>
	7,261,309	<i>Work in progress</i>
	(153,265)	<i>Less:</i>
	<u>(153,265)</u>	<i>Provision for inventory</i>
	<u>7,108,044</u>	<i>obsolescence and write-down</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 26.524,7 miliar (2016: Rp 17.140,0 miliar) (lihat Catatan 25).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	153,265	132,412
(Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	(30,389)	20,853
Akuisisi entitas anak	<u>37,643</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>160,519</u></u>	<u><u>153,265</u></u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3.333,3 miliar (2016: Rp 3.366,2 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2017 amounted to Rp 26,524.7 billion (2016: Rp 17,140.0 billion) (see Note 25).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	132,412	132,412
(Recovery)/addition of provision, net	20,853	20,853
Acquisition of a subsidiary	<u>-</u>	<u>-</u>
Ending balance	<u><u>153,265</u></u>	<u><u>153,265</u></u>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2017, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 3,333.3 billion (2016: Rp 3,366.2 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2017, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya dibayar dimuka		
- Sewa	93,374	88,561
- Asuransi	19,689	15,663
- Lain-lain	61,049	29,330
Uang muka		
- Pembelian persediaan	873,796	18,005
- Perolehan aset tetap	141,139	146,997
- Akuisisi entitas anak	-	154,224
- Lain-lain	<u>317,150</u>	<u>299,134</u>
	1,506,197	751,914
Bagian lancar	<u>(1,335,030)</u>	<u>(450,693)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>171,167</u></u>	<u><u>301,221</u></u>

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Prepayments		
Rent	88,561	88,561
Insurance	15,663	15,663
Others	29,330	29,330
Advances		
Purchase of inventories	18,005	18,005
Acquisition of fixed assets	146,997	146,997
Acquisition of subsidiary	154,224	154,224
Others	<u>299,134</u>	<u>299,134</u>
Current portion	<u>(450,693)</u>	<u>(450,693)</u>
Non-current portion	<u><u>301,221</u></u>	<u><u>301,221</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	847,699	693,934	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>27,598</u>	<u>12,331</u>	<i>Investments in joint venture</i>
	<u>875,297</u>	<u>706,265</u>	
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	234,292	214,112	<i>Available-for-sale - financial assets</i>
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>397,725</u>	<u>1,233,611</u>	<i>Held-to-maturity investments -</i>
	632,017	1,447,723	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(397,725)</u>	<u>(849,209)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>234,292</u>	<u>598,514</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017 and 2016, the associates of the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Business location</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	
		<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%
PT Bukit Enim Energi ("BEE") ⁽ⁱ⁾	Indonesia	20.0%	20.0%
PT Bintai Kinden Engineering Indonesia ("BINKEI") ⁽ⁱⁱ⁾	Indonesia	-	40.0%

⁽ⁱ⁾ Pada tahun 2017, nilai investasi pada BEE mengalami penurunan nilai penuh/In 2017, the value of investment in BEE was fully impaired.

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tahun 2017, ACST menambah kepemilikan dan pengendalian pada BINKEI dari 40,0% menjadi 60,0%. Dengan demikian, ACST menjadi pemegang saham utama BINKEI/In 2017, ACST acquired additional ownership and control in BINKEI from 40.0% to 60.0%. Therefore, ACST has become the majority shareholder of BINKEI.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2017 and 2016 which are accounted using the equity method:

	2017			
	KRA	UTSG	BJP	
Aset lancar	1,069,155	358,489	551,476	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>356,032</u>	<u>314,905</u>	<u>9,745,114</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>1,425,187</u>	<u>673,394</u>	<u>10,296,590</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(683,579)	(341,351)	(646,271)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(28,846)</u>	<u>(92,563)</u>	<u>(8,295,238)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(712,425)</u>	<u>(433,914)</u>	<u>(8,941,509)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u><u>712,762</u></u>	<u><u>239,480</u></u>	<u><u>1,355,081</u></u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	349,253	107,766	338,770	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
Goodwill	-	-	142,850	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(99,400)</u>	<u>(23,698)</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	<u><u>249,853</u></u>	<u><u>84,068</u></u>	<u><u>481,620</u></u>	<i>Total carrying value</i>
Pendapatan bersih	<u>1,383,398</u>	<u>640,499</u>	<u>4,806,198</u>	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	217,874	51,858	138,113	<i>Profit for the year</i>
Beban komprehensif lain, setelah pajak	<u>(206)</u>	<u>-</u>	<u>(1,296,551)</u>	<i>Other comprehensive expense, net of tax</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u><u>217,668</u></u>	<u><u>51,858</u></u>	<u><u>(1,158,438)</u></u>	<i>Total comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax</i>
Dividen yang diterima	<u><u>43,146</u></u>	<u><u>5,537</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Dividends received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	2016				
	KRA	UTSG	BJP	BEE	
Aset lancar	823,700	252,531	5,268,284	7,754	Current assets
Aset tidak lancar	<u>366,493</u>	<u>180,244</u>	<u>137,755</u>	<u>914,589</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>1,190,193</u>	<u>432,775</u>	<u>5,406,039</u>	<u>922,343</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(592,736)	(257,458)	(5,120,201)	(55)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(21,758)</u>	<u>(2)</u>	<u>(138)</u>	<u>-</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(614,494)</u>	<u>(257,460)</u>	<u>(5,120,339)</u>	<u>(55)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u><u>575,699</u></u>	<u><u>175,315</u></u>	<u><u>285,700</u></u>	<u><u>922,288</u></u>	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	20.0%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	282,093	78,892	71,425	184,457	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	-	-	142,850	-	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(92,422)</u>	<u>(10,854)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u><u>189,671</u></u>	<u><u>68,038</u></u>	<u><u>214,275</u></u>	<u><u>184,457</u></u>	Total carrying value
Pendapatan bersih	<u>770,430</u>	<u>455,035</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Net revenue
Laba tahun berjalan	97,749	41,086	-	915	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>660</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u><u>98,409</u></u>	<u><u>41,086</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>915</u></u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen yang diterima	<u><u>50,656</u></u>	<u><u>4,602</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Dividends received

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bagian atas hasil bersih	9,740	9,278	Share of net results
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain	<u>(43)</u>	<u>288</u>	Share of other comprehensive (expense)/income
Jumlah bagian atas laba komprehensif	<u><u>9,697</u></u>	<u><u>9,566</u></u>	Total share of comprehensive income
Jumlah tercatat	<u><u>32,158</u></u>	<u><u>37,493</u></u>	Total carrying value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint venture

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2017 and 2016, the Group
has joint venture as follows:

	<u>Lokasi usaha/ Business location</u>	<u>Persentase kepemilikan saham/ Percentage of shares ownership</u>		<u>Saldo/ Balance</u>	
		<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT ATMC Pump Services	Indonesia	55.0%	55.0%	27,598	12,331

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0%
saham PT ATMC Pump Services, Grup
memiliki pengaturan bersama atas perusahaan
tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual
dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari
seluruh pihak untuk persetujuan atas semua
aktivitas yang relevan.

Although the Group holds more than 50.0% of
the equity shares of PT ATMC Pump Services,
the Group has joint control over this Company as
under the contractual agreements, unanimous
consent from all parties is required to the
agreements for all relevant activities.

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Persentase kepemilikan saham/ Percentage of shares ownership</u>		<u>Saldo/ Balance</u>	
		<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	110,700	112,500
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Dredging International Indonesia	IDR	40.00%	-	20,000	-
- PT Bhumi Jepara Services	IDR	15.00%	-	1,980	-
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				<u>234,292</u>	<u>214,112</u>

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham
di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan
atas perusahaan tersebut, sesuai dengan
perjanjian kontraktual dengan pemegang
saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the
equity shares of DIID, the Group does not have
significant influence over this company, based on
the contractual agreement with controlling
shareholder of DIID.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

**c. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Selama 2017, pendapatan dividen dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy adalah sejumlah Rp 31,0 miliar (2016: Rp 12,0 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 1,8 miliar (2016: Rp 71,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

	2017	2016
Pihak berelasi:		
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	199,053	840,160
PT Astra Sedaya Finance	149,071	295,675
	348,124	1,135,835
Pihak ketiga	49,601	97,776
	397,725	1,233,611
Bagian lancar	(397,725)	(849,209)
Bagian tidak lancar	-	384,402

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat penghasilan bunga yang diterima oleh Grup selama 2017 berkisar antara 5,5-6,5%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo tersebut yang mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

8. INVESTMENTS (continued)

**c. Available-for-sale financial assets
(continued)**

During 2017, dividend income from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 31.0 billion (2016: Rp 12.0 billion).

The change in the carrying values of the available-for-sale investments amounting to Rp 1.8 billion (2016: Rp 71.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.

d. Held-to-maturity investments

	2017	2016
		<i>Related parties:</i>
		<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
		<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
		<i>Third party</i>
		<i>Current portion</i>
		<i>Non-current portion</i>

The held-to-maturity investments represent *Medium Term Notes* ("MTN") with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2017 ranged from 5.5-6.5%.

Management believes that there is no impairment in these held-to-maturity investments.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	2017 Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:								Cost:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	893,337	13,966	11,686	26	(7,209)	-	911,806	Land
Bangunan	2,158,709	84,052	120,922	1,995	(157)	901,965	3,267,486	Buildings
Prasarana	2,306,700	43,549	47,928	3,213	(50,319)	137,084	2,488,155	Leasehold improvements
Alat berat	24,093,286	3,960,025	1,753,743	13,233	(355,957)	61,471	29,525,801	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	408,956	70,180	29,170	-	-	-	508,306	Heavy equipment for rent
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,981,805	505,734	(393,495)	30	(140,220)	-	4,953,854	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	486,582	61,389	607,655	(801)	(36,471)	4,047	1,122,401	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	49,707	2,260	748	-	(694)	140	52,161	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	915,935	79,866	18,674	184	(43,934)	7,023	977,748	Office equipment
	<u>36,295,017</u>	<u>4,821,021</u>	<u>2,197,031</u>	<u>17,880</u>	<u>(634,961)</u>	<u>1,111,730</u>	<u>43,807,718</u>	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Alat berat	586,404	-	(370,463)	-	-	-	215,941	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	35,554	-	-	-	-	-	35,554	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	644,140	1,881	(607,655)	-	-	-	38,366	Transportation equipment
	<u>1,266,098</u>	<u>1,881</u>	<u>(978,118)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>289,861</u>	
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Alat berat	221,326	761,046	(270,707)	-	-	-	711,665	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	953,903	659,659	(728,841)	1,481	(10,410)	4,277	880,069	Tools, machineries and equipment
Tanah, bangunan, dan prasarana	583,761	432,165	(180,536)	47	-	-	835,437	Land, buildings and leasehold improvements
	<u>1,758,990</u>	<u>1,852,870</u>	<u>(1,180,084)</u>	<u>1,528</u>	<u>(10,410)</u>	<u>4,277</u>	<u>2,427,171</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>39,320,105</u>	<u>6,675,772</u>	<u>38,829</u>	<u>19,408</u>	<u>(645,371)</u>	<u>1,116,007</u>	<u>46,524,750</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	(616,004)	(155,619)	-	(818)	157	(16,247)	(788,531)	Buildings
Prasarana	(1,272,727)	(188,108)	-	(1,926)	47,365	(256)	(1,415,652)	Leasehold improvements
Alat berat	(19,830,014)	(2,460,994)	(343,153)	798	350,016	(286)	(22,283,633)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(59,025)	(90,406)	37,540	-	-	-	(111,891)	Heavy equipment for rent
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,748,229)	(339,704)	23,294	(471)	137,777	-	(3,927,333)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(246,174)	(55,103)	(76,347)	(1,110)	21,924	(2,865)	(359,675)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(39,638)	(4,805)	-	-	694	(73)	(43,822)	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	(689,578)	(106,786)	-	668	42,516	(5,068)	(758,248)	Office equipment
	<u>(26,501,389)</u>	<u>(3,401,525)</u>	<u>(358,666)</u>	<u>(2,859)</u>	<u>600,449</u>	<u>(24,795)</u>	<u>(29,688,785)</u>	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Alat berat	(433,171)	(70,433)	306,948	-	-	-	(196,656)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(5,016)	(8,434)	-	-	-	-	(13,450)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(67,172)	(24,215)	76,347	-	-	-	(15,040)	Transportation equipment
	<u>(505,359)</u>	<u>(103,082)</u>	<u>383,295</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(225,146)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(27,006,748)</u>	<u>(3,504,607)</u>	<u>24,629</u>	<u>(2,859)</u>	<u>600,449</u>	<u>(24,795)</u>	<u>(29,913,931)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:								Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	(44,340)	-	-	432	-	-	(43,908)	Buildings
Prasarana	(2,564)	-	-	2,053	-	-	(511)	Leasehold improvements
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(194,054)	-	-	2,506	-	-	(191,548)	Tools, machineries and equipment
	<u>(240,958)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,991</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(235,967)</u>	
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(240,958)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,991</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(235,967)</u>	Total accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u>12,072,399</u>						<u>16,374,852</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2016							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							
Kepemilikan langsung							Cost:
Tanah	820,271	12,985	60,168	(87)	-	893,337	<i>Land</i>
Bangunan	2,129,119	22,264	9,578	(1,377)	(875)	2,158,709	<i>Buildings</i>
Prasarana	2,255,171	66,159	37,317	(16,897)	(35,050)	2,306,700	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	23,461,559	721,998	636,108	(2,311)	(724,068)	24,093,286	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	274,999	29,907	104,050	-	-	408,956	<i>Heavy equipment for rent</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,208,799	169,185	778,412	-	(174,591)	4,981,805	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	480,409	14,971	(741)	(201)	(7,856)	486,582	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	47,633	2,131	185	-	(242)	49,707	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	847,476	82,582	8,633	(464)	(22,292)	915,935	<i>Office equipment</i>
	<u>34,525,436</u>	<u>1,122,182</u>	<u>1,633,710</u>	<u>(21,337)</u>	<u>(964,974)</u>	<u>36,295,017</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	63,972	-	522,432	-	-	586,404	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,585,813	31,267	(1,581,526)	-	-	35,554	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	644,453	2,171	(2,484)	-	-	644,140	<i>Transportation equipment</i>
	<u>2,294,238</u>	<u>33,438</u>	<u>(1,061,578)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,266,098</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Alat berat	-	227,021	(5,695)	-	-	221,326	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	546,732	792,674	(384,976)	(527)	-	953,903	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	223,960	527,282	(167,447)	(34)	-	583,761	<i>Buildings and leasehold improvements</i>
	<u>770,692</u>	<u>1,546,977</u>	<u>(558,118)</u>	<u>(561)</u>	<u>-</u>	<u>1,758,990</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>37,590,366</u>	<u>2,702,597</u>	<u>14,014</u>	<u>(21,898)</u>	<u>(964,974)</u>	<u>39,320,105</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(522,730)	(97,893)	4,104	204	311	(616,004)	<i>Buildings</i>
Prasarana	(1,109,825)	(193,562)	1,850	1,873	26,937	(1,272,727)	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	(17,908,412)	(2,226,089)	(416,782)	555	720,714	(19,830,014)	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	(33,549)	(44,427)	18,951	-	-	(59,025)	<i>Heavy equipment for rent</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,146,777)	(350,214)	(424,246)	-	173,008	(3,748,229)	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(221,009)	(36,198)	3,456	58	7,519	(246,174)	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	(34,111)	(5,769)	-	-	242	(39,638)	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	(600,179)	(108,945)	3,180	358	16,008	(689,578)	<i>Office equipment</i>
	<u>(23,576,592)</u>	<u>(3,063,097)</u>	<u>(809,487)</u>	<u>3,048</u>	<u>944,739</u>	<u>(26,501,389)</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	(5,448)	(178,080)	(249,643)	-	-	(433,171)	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,079,908)	(4,783)	1,079,675	-	-	(5,016)	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(25,909)	(42,615)	1,352	-	-	(67,172)	<i>Transportation equipment</i>
	<u>(1,111,265)</u>	<u>(225,478)</u>	<u>831,384</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(505,359)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(24,687,857)</u>	<u>(3,288,575)</u>	<u>21,897</u>	<u>3,048</u>	<u>944,739</u>	<u>(27,006,748)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(44,580)	-	-	240	-	(44,340)	<i>Buildings</i>
Prasarana	(2,570)	-	-	6	-	(2,564)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(195,623)	-	-	1,569	-	(194,054)	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(242,773)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,815</u>	<u>-</u>	<u>(240,958)</u>	Total accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u>12,659,736</u>					<u>12,072,399</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi bangunan ke properti investasi, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2016: 15,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, alat berat, dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2018.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Penerimaan dari penjualan aset tetap	87,344
Nilai buku bersih	(44,922)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	42,422

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017
Beban pokok pendapatan	3,275,513
Beban umum dan administrasi	229,094
	3,504,607

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2019 dan 2047. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 20.894,3 miliar (2016: Rp 17.754,5 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal) berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of leased assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of building to investment property and the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2017 ranged from 1.0% - 99.0% (2016: 15.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings, heavy equipment and machineries under construction are estimated to be completed in 2018.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2016	
	139,924	Proceeds from sale of fixed assets
	(20,235)	Net book value
	119,689	Gain on sale of fixed assets

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016	
	3,127,634	Cost of revenue
	160,941	General and administrative expenses
	3,288,575	

As at 31 December 2017, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2019 and 2047. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2017, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 20,894.3 billion (2016: Rp 17,754.5 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel) under non-cancellable finance lease agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 158,4 miliar (2016: Rp 184,4 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 18 dan Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 37,3 triliun dan USD 179,4 juta atau setara dengan Rp 39,7 triliun (2016: Rp 33,1 triliun dan USD 159,9 juta atau setara dengan Rp 35,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 6,4 triliun (2016: Rp 4,9 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 158.4 billion (2016: Rp 184.4 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 18 and Note 14).

As at 31 December 2017, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 37.3 trillion and USD 179.4 million or equivalent to Rp 39.7 trillion (2016: Rp 33.1 trillion and USD 159.9 million or equivalent to Rp 35.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2017 is Rp 6.4 trillion (2016: Rp 4.9 trillion). The value is derived from an observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

	2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ <i>Currency translation difference</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Properti pertambangan	14,214,702	-	69,275	1,376,452	15,660,429	<i>Mining properties</i>
Akumulasi amortisasi	(1,995,455)	(167,911)	(5,478)	-	(2,168,844)	<i>Accumulated amortisation</i>
Akumulasi penurunan nilai	(7,606,506)	-	(8,441)	-	(7,614,947)	<i>Accumulated impairment</i>
Nilai buku bersih	<u>4,612,741</u>				<u>5,876,638</u>	Net book value

	2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ <i>Currency translation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Properti pertambangan	14,346,724	-	(132,022)	14,214,702	<i>Mining properties</i>	
Akumulasi amortisasi	(1,868,801)	(134,428)	7,774	(1,995,455)	<i>Accumulated amortisation</i>	
Akumulasi penurunan nilai	(7,618,979)	-	12,473	(7,606,506)	<i>Accumulated impairment</i>	
Nilai buku bersih	<u>4,858,944</u>			<u>4,612,741</u>	Net book value	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

10. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2017 and 2016.

11. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

11. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya kontrak	6,550,075	5,136,508	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,719,216	1,084,592	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kerugian yang diakui	(42,638)	(12,857)	<i>Recognised loss -</i>
- Termin yang ditagih	<u>(5,474,279)</u>	<u>(4,831,818)</u>	<i>Progress billing -</i>
Tagihan bruto	<u>2,752,374</u>	<u>1,376,425</u>	<i>Gross amount</i>
Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 5)	2,743,750	1,033,685	<i>Gross contractual amount due from customers (Note 5)</i>
Proyek dalam pelaksanaan	344,763	368,061	<i>Project under construction</i>
Akrual proyek (Catatan 16)	<u>(336,139)</u>	<u>(25,321)</u>	<i>Accrued project (Note 16)</i>
	<u>2,752,374</u>	<u>1,376,425</u>	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross contractual amounts due from customers for contracts in progress are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	2,645,672	927,008	<i>Rupiah</i>
USD	<u>-</u>	<u>7,090</u>	<i>USD</i>
	2,645,672	934,098	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(2,448)</u>	<u>(4,043)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>2,643,224</u>	<u>930,055</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Marga Trans Nusantara	79,217	-	<i>PT Marga Trans Nusantara</i>
- PT Astra International Tbk	12,935	83,540	<i>PT Astra International Tbk</i>
- PT Inti Pantja Press Industri	7,361	19,077	<i>PT Inti Pantja Press Industri</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,013</u>	<u>1,013</u>	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u>100,526</u>	<u>103,630</u>	
	<u>2,743,750</u>	<u>1,033,685</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO
KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan secara kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja. Kecuali saldo yang telah diprovisikan, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**11. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
CUSTOMERS (continued)**

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers is adequate to cover losses. Except for amounts that has been provisioned, all balances are neither past due nor impaired.

Due to the short-term nature, the carrying amount of gross contractual amount due from customers approximates its fair value.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans of subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2017	2016
ACST: PT Bank CIMB Niaga Tbk	Januari/January 2019	Fasilitas pasar uang/Money market facility	Rp 350.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	JIBOR + margin/margin	350,000	200,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Juli/July 2018	Pinjaman modal kerja/Working capital loan	Rp 300.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	JIBOR + margin/margin	300,000	55,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Agustus/August 2019	Pinjaman modal kerja/Working capital loan	Rp 1.0 triliun/trillion	Angsuran tahunan/Annual installment	JIBOR + margin/margin	237,412	-
PT Bank Mizuho Indonesia	Maret/March 2018	Pinjaman modal kerja/Working capital loan	Rp 150.0 miliar/billion	Angsuran triwulanan/Quarterly installment	JIBOR + margin/margin	150,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2018	Fasilitas rekening pembiayaan/Open account financing	Rp 200.0 miliar/billion ^{*)}	Angsuran semesteran/Semi-annual installment	Cost of fund + margin/margin	54,767	-
SMM: PT Bank ANZ Indonesia	September 2017	Pinjaman pembiayaan utang usaha/Trade finance loan	USD 55.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 745.1 miliar/billion)	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	LIBOR + margin/margin	50,266	-
UTPE: PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Desember/ December 2018	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 8.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 108.4 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/three months after each withdrawal	LIBOR + margin/margin	40,644	26,872
AMAP ^{*)} : United Overseas Bank Limited	April 2017	Revolving multi-currency trust receipt facility	SGD 1.1 juta/million dan/and USD 0.7 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 20.6 miliar/billion)	Setahun dari setiap pengambilan/One year after withdrawal	SIBOR + margin/margin	-	13,120
PML: Standard Chartered Bank	Maret/March 2018	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 6.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 81.3 miliar/billion)	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	9,484	9,405
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						1,192,573	304,397

^{*)} Entitas anak dari Perseroan pada tahun 2016 dan telah dilepaskan pada tahun 2017/A subsidiary of the Company in 2016 and was disposed in 2017.

^{**)} Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sampai tanggal 31 Desember 2017, entitas anak telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 817,2 miliar (2016: Rp 756,6 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

Pada 31 Desember 2017, total pinjaman sebesar USD 3,7 juta (setara dengan Rp 50,3 miliar) telah jatuh tempo namun belum dibayarkan karena SMM sedang dalam proses negosiasi dengan PT Bank ANZ Indonesia terkait rencana percepatan pelunasan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 17).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of 31 December 2017, the subsidiaries have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 817.2 billion (2016: Rp 756.6 billion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The subsidiaries have complied with the covenants in all of the borrowing facility agreements.

As at 31 December 2017, the outstanding balance of loan amounted to USD 3.7 million (equivalent to Rp 50.3 billion) has been overdue but not yet paid because SMM is in a negotiation process with PT Bank ANZ Indonesia on early long-term loan settlement plan (see Note 17).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15,207,988	11,897,364	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	4,724,200	1,905,764	USD
JPY	102,870	181,704	JPY
EUR	38,525	21,270	EUR
SGD	24,738	6,205	SGD
AUD	10,739	5,927	AUD
Lain-lain	<u>4,081</u>	<u>-</u>	Others
	<u>20,113,141</u>	<u>14,018,234</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Komatsu Remanufacturing Asia	43,683	35,544	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	33,962	44,916	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	21,187	371	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	11,253	9,827	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	9,622	-	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	1,590	4,920	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>4,310</u>	<u>5,471</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>125,607</u>	<u>101,049</u>	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>501</u>	<u>164</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>-</u>	<u>25</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>126,108</u>	<u>101,238</u>	
	<u><u>20,239,249</u></u>	<u><u>14,119,472</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 235,3 juta dan Rp 8.773,8 miliar atau setara dengan Rp 11.961,1 miliar (2016: USD 32,9 juta dan Rp 7.620,1 miliar atau setara dengan Rp 8.062,2 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

As at 31 December 2017, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 235.3 million and Rp 8,773.8 billion, or equivalent to Rp 11,961.1 billion (2016: USD 32.9 million and Rp 7,620.1 billion, or equivalent to Rp 8,062.2 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN LAIN-LAIN

14. OTHER BORROWINGS

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	40,398	27,647	<i>PT JA Mitsui Leasing Indonesia</i>
PT IBJ Verena Finance	22,758	-	<i>PT IBJ Verena Finance</i>
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	5,364	-	<i>Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd</i>
Pihak berelasi			Related party
PT Astra Sedaya Finance	9,995	28,394	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	78,515	56,041	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(39,846)	(35,714)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	38,669	20,327	<i>Non-current portion</i>

Selama 2015, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

During 2015, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with a total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.

Pada tahun 2017, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT IBJ Verena Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 22,8 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

In 2017, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT IBJ Verena Finance with total facility of Rp 22.8 billion with a fixed interest rate.

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan di atas. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These fixed assets are pledged as collaterals for the underlying other borrowings. There are no covenants under these borrowing facility agreements.

Selama tahun 2017, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 39,5 miliar (2016: Rp 34,1 miliar).

During 2017, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 39.5 billion (2016: Rp 34.1 billion).

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Tahun-tahun sebelumnya	68,889	355,473	<i>Prior years -</i>
- Tahun berjalan	-	14,590	<i>Current year -</i>
Entitas anak	<u>277,249</u>	<u>149,328</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>346,138</u>	<u>519,391</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pajak pertambahan nilai	246,682	139,993	<i>Value added tax -</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	<u>1,498,735</u>	<u>971,751</u>	<i>Value added tax -</i>
	<u>1,745,417</u>	<u>1,111,744</u>	
	<u>2,091,555</u>	<u>1,631,135</u>	
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan	69,058	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>1,020,246</u>	<u>27,693</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1,089,304</u>	<u>27,693</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 21	31,240	37,475	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 22	1,625	1,711	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 26	1,579	570	<i>Article 26 -</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 21	127,831	93,555	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 4(2)	94,482	29,044	<i>Article 4(2) -</i>
- Pasal 23	30,417	17,956	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	9,162	157	<i>Article 26 -</i>
- Pajak pertambahan nilai	<u>6,175</u>	<u>35,806</u>	<i>Value added tax -</i>
	<u>302,511</u>	<u>216,274</u>	
	<u>1,391,815</u>	<u>243,967</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	2,937,143	1,470,857	<i>Non-final -</i>
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>198,525</u>	<u>74,924</u>	<i>Prior years adjustment -</i>
Total beban pajak kini (Manfaat)/beban pajak penghasilan tangguhan	<u>3,135,668</u> <u>(286,333)</u>	<u>1,545,781</u> <u>79,772</u>	<i>Total current tax expenses Deferred income tax (benefit)/expense</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>2,849,335</u></u>	<u><u>1,625,553</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>10,522,657</u>	<u>6,730,030</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,630,664	1,682,508	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Tax effect of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(42,700)	(16,466)	<i>After tax profit of associates and joint ventures -</i>
- Pendapatan kena pajak final	(975,124)	(581,858)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,023,868	438,658	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	14,818	73,832	<i>Unrecognised deferred tax assets, net -</i>
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(75,904)	(30,132)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries -</i>
- Lain-lain	<u>75,188</u>	<u>(15,913)</u>	<i>Others -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	2,650,810	1,550,629	<i>Consolidated income tax expenses – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>198,525</u>	<u>74,924</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>2,849,335</u></u>	<u><u>1,625,553</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,522,657	6,730,030	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(8,382,725)	(5,910,887)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>2,950,536</u>	<u>2,474,894</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>5,090,468</u>	<u>3,294,037</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	1,018,094	658,807	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(138,959)	(81,128)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	150,450	22,775	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(531,113)	(526,225)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>(2,021)</u>	<u>3,760</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	496,451	77,989	<i>Income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>184,221</u>	<u>35,776</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	680,672	113,765	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	2,239,590	1,602,835	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasi	<u>(70,927)</u>	<u>(91,047)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,849,335</u>	<u>1,625,553</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	5,090,468	3,294,037	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	187,025	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(38,085)	(57,120)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	31,525	21,710	<i>Employee benefit obligations</i>
Amortisasi beban tangguhan	185	(228,720)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	111,750	178,005	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(694,795)	(405,640)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(2,655,563)	(2,631,125)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	752,251	113,875	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	240,380	5,405	<i>Others</i>
	<u>(2,252,352)</u>	<u>(2,816,585)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>2,838,116</u>	<u>477,452</u>	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	567,623	95,490	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(498,565)</u>	<u>(110,080)</u>	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>69,058</u>	<u>(14,590)</u>	<i>Under/(over)payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2017 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2017 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/
dikreditkan ke (beban)/penghasilan
komprehensif lain selama tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

The income tax (charged)/credited to other
comprehensive (expense)/income during the
year is as follows:

	2017			2016			
	Sebelum pajak/ Before tax	Kredit/ (beban) pajak/ Tax credit/ (charge)	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	83,705	(16,741)	66,964	(123,617)	17,563	(106,054)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(492)	98	(394)	(225)	62	(163)	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,800)	-	(1,800)	71,775	-	71,775	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(152,289)	38,114	(114,175)	166,155	(39,519)	126,636	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	-	-	-	8,615	-	8,615	Fixed assets fair value revaluation reserves
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(324,283)	-	(324,283)	(10,006)	-	(10,006)	Share of other comprehensive expense of associates and joint ventures
Jumlah	<u>(395,159)</u>	<u>21,471</u>	<u>(373,688)</u>	<u>112,697</u>	<u>(21,894)</u>	<u>90,803</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	658,286	17,616	-	-	-	675,902	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	309,082	49,557	38,515	1,888	-	399,042	Employee benefit obligations
Lain-lain	<u>33,349</u>	<u>215,873</u>	<u>(1,704)</u>	-	<u>105,705</u>	<u>353,223</u>	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>1,000,717</u>	<u>283,046</u>	<u>36,811</u>	<u>1,888</u>	<u>105,705</u>	<u>1,428,167</u>	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2017					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(1,206,664)	64,121	(13,844)	(344,113)	-	(1,500,500)	Mining properties
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	202,737	-	-	-	(105,705)	97,032	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	23,639	(60,834)	(1,496)	-	-	(38,691)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(980,288)	3,287	(15,340)	(344,113)	(105,705)	(1,442,159)	Consolidated deferred tax liabilities, net
	2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	592,278	-	66,008	-	658,286		Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	338,568	-	1,580	(31,066)	309,082		Employee benefit obligations
Lain-lain	219,782	-	(186,495)	62	33,349		Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,150,628	(118,907)	(118,907)	(31,004)	1,000,717		Consolidated deferred tax assets, net
	2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(1,255,344)	-	31,117	17,563	(1,206,664)		Mining properties
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	175,904	-	26,833	-	202,737		Accruals and deferred revenue
Lain-lain	50,907	(18,815)	-	(8,453)	23,639		Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,028,533)	39,135	39,135	9,110	(980,288)		Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Aset pajak tangguhan senilai Rp 302,8 miliar (2016: Rp 227,3 miliar) yang tidak diakui terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.211,3 miliar (2016: Rp 845,1 miliar). Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak yang akan kadaluwarsa antara tahun 2018 hingga 2022.

Deferred tax assets of Rp 302.8 billion (2016: Rp 227.3 billion) have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 1,211.3 billion (2016: Rp 845.1 billion). Such losses are derived from subsidiaries' losses and will be expired between 2018 to 2022.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan

The Company

Pada bulan Juni 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 62,1 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 169,2 miliar. Perseroan telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah membebankan Rp 162,3 miliar dari putusan tersebut pada laba rugi tahun berjalan dan Rp 69 miliar sedang dalam proses keberatan.

In June 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for 2015 amounting to Rp 62.1 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 169.2 billion. The Company accepted a portion of these assessments and charged the underpayment amounting to Rp 162.3 billion to profit or loss and the remaining Rp 69 billion is in the process of objection.

Pada bulan Juni 2016, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 186,2 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 209,5 miliar. Perseroan menerima SKPLB tersebut dan membebankan Rp 23,3 miliar ke dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

In June 2016, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp 186.2 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 209.5 billion. The Company accepted the tax assessment letter and charged Rp 23.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2016.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2017, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan membebaskan Rp 75,8 miliar (pajak lain-lain) dari putusan tersebut pada laba rugi tahun berjalan dan sisanya sedang dalam proses keberatan dan banding.

Pada tahun 2016, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 39,1 miliar (pajak penghasilan badan) dan Rp 35,9 miliar (pajak lain-lain) dan sisanya sedang dalam proses keberatan dan banding.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2017
Pajak penghasilan badan	29,463
Pajak lain-lain	265,848
	295,311

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2017, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and charged Rp 75.8 billion (other taxes) to the current year profit or loss and the remaining is in the process of objection and appeal.

In 2016, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 39.1 billion (corporate income tax) and Rp 35.9 billion (other taxes) and the remaining is in the process of objection and appeal.

As at 31 December 2017 and 2016, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	29,463	49,974	Corporate income tax
Pajak lain-lain	265,848	282,651	Other taxes
	295,311	332,625	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

15. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 77/2013, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since 2012 fiscal year, the Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2017 and 2016 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Produksi dan subkontraktor	633,633	523,711	Production and sub-contractors
Akrual proyek	336,139	25,321	Accrued project
Royalti	214,955	75,757	Royalties
Transportasi	172,184	134,907	Transportation
Jasa purna-jual	82,818	79,260	After sales service
Perbaikan dan pemeliharaan	50,689	59,942	Repairs and maintenance
Bunga	24,860	8,363	Interest
Jasa profesional	21,220	13,268	Professional fees
Lain-lain	894,720	384,885	Others
	<u>2,431,218</u>	<u>1,305,414</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<i>Club deal</i>	2,709,600	-	<i>Club deal</i>
Lain-lain	<u>632,240</u>	-	<i>Others</i>
	3,341,840	-	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(632,240)</u>	-	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>2,709,600</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						2017	2016
Perseroan/ <i>the Company</i> : <i>Club deal</i> : Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore*, The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	Maret/ <i>March</i> 2022	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 200.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 2,709.6 miliar/ <i>billion</i>)	Pada saat jatuh tempo/ <i>On the maturity date</i>	LIBOR + marjin/ <i>margin</i>	2,709,600	-
SMM: Australia & New Zealand Banking Group Limited ("ANZ" Group)	Desember/ <i>December</i> 2018	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD150.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 2,032.2 miliar/ <i>billion</i>)	Angsuran triwulan/ <i>Quarterly installments</i>	LIBOR + marjin/ <i>margin</i>	632,240	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/<i>Total long-term bank loans</i>						3,341,840	-

*) Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent*

Lihat Catatan 32g untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 32g for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2017, Grup belum melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut di atas (2016: Rp 782,3 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Perseroan melakukan *swap* tingkat suku bunga dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan total nilai nosional sebesar USD 100,0 juta (setara dengan Rp 1,3 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Pada 31 Desember 2017, dari total pinjaman sebesar USD 46,7 juta (setara dengan Rp 632,2 miliar) kepada ANZ terdapat porsi yang telah jatuh tempo sebesar USD 33,3 juta (setara dengan Rp 451,6 miliar) namun belum dibayarkan karena SMM sedang dalam proses negosiasi dengan ANZ terkait rencana percepatan pelunasan pinjaman jangka panjang.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For those facilities agreements, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

During 2017, the Group has not made any payments for the above bank loans (2016: Rp 782.3 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Company has entered into an interest rate swap with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. and Sumitomo Mitsui Banking Corporation for a total notional amount of USD 100.0 million (equivalent to Rp 1.3 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

As at 31 December 2017, from the outstanding loan balance to ANZ amounted USD 46.7 million (equivalent to Rp 632.2 billion), there was an overdue loan principal amounted to USD 33.3 million (equivalent to Rp 451.6 billion) which has not been paid because SMM is in a negotiation process with ANZ on early long-term loan settlement plan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASE LIABILITIES

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	31,166	128,689	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	7,044	11,806	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	5,088	7,487	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	116	-	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	43,414	147,982	
Pihak ketiga	22,785	604,868	Third parties
Dikurangi:	66,199	752,850	Less:
Bagian jangka pendek	(51,350)	(687,959)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	14,849	64,891	<i>Non-current portion</i>

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin and fixed rate.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Kurang dari 1 tahun	52,938	722,836	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	15,672	67,282	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
	68,610	790,118	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	(2,411)	(37,268)	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	66,199	752,850	<i>Present value of finance lease liabilities</i>

Aset sewa terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal). Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Leased assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel). Several leased assets are pledged as collateral for the related finance lease (see Note 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2017 and 2016 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

2017				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh) Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadianoro (Direktur)	32,000	0.00	8	Iwan Hadianoro (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Buntoro Muljono (Komisaris independen)	178	0.00	1	Buntoro Muljono (Independent commissioner)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,510,771,585</u>	<u>40.50</u>	<u>377,692</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	
2016				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh) Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,510,796,263</u>	<u>40.50</u>	<u>377,699</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u><u>9,703,937</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group does not have any outstanding employee stock option.

21. CADANGAN WAJIB

21. STATUTORY RESERVE

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2017 and 2016, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN

Pada tanggal 27 September 2017, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2017 sebesar Rp 1.051,9 miliar atau setara Rp 282,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2016 sejumlah Rp 1.999,3 miliar atau Rp 536,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 533,4 miliar atau Rp 143,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 1.465,9 miliar atau Rp 393,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 21 April 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2015 sejumlah Rp 2.577,5 miliar atau Rp 691,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 936,3 miliar atau Rp 251,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015. Sisanya sebesar Rp 1.641,2 miliar atau Rp 440,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2017 adalah Rp 2.175,5 miliar (2016: Rp 1.761,9 miliar) dimana sebesar Rp 1.347,8 miliar (2016: Rp 1.085,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PT Asmin Bara Bronang dan Rp 721,3 miliar (2016: Rp 699,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali terkait dengan entitas anak yang lain tidak material.

22. DIVIDENDS

On 27 September 2017, The Company agreed to an interim cash dividend for 2017 of Rp 1,051.9 billion or Rp 282.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was subsequently paid on 23 October 2017 to the shareholders registered in the share registrar as at 10 October 2017.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 13 April 2017, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2016 of Rp 1,999.3 billion or Rp 536.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 533.4 billion or Rp 143.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 17 October 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 October 2016. The remaining dividend of Rp 1,465.9 billion or Rp 393.0 (full amount) per share was paid on 12 May 2017 to the shareholders registered as at 21 April 2017.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2016, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2015 of Rp 2,577.5 billion or Rp 691.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 936.3 billion or Rp 251.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 16 October 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015. The remaining dividend of Rp 1,641.2 billion or Rp 440.0 (full amount) per share was paid on 23 May 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 May 2016.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 31 December 2017 is amounting to Rp 2,175.5 billion (2016: Rp 1,761.9 billion) of which Rp 1,347.8 billion (2016: Rp 1,085.1 billion) related to the non-controlling interest of PT Asmin Bara Bronang and Rp 721.3 billion (2016: Rp 699.3 billion) related to the non-controlling interest of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	2,071,296	1,017,460	(1,264,711)	(86,228)	1,737,817
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>4,717,565</u>	<u>588,914</u>	<u>(3,706,890)</u>	<u>(162,462)</u>	<u>1,437,127</u>
	<u>6,788,861</u>	<u>1,606,374</u>	<u>(4,971,601)</u>	<u>(248,690)</u>	<u>3,174,944</u>
	2016				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	1,305,929	1,022,325	(1,715,782)	(33,148)	579,324
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>2,092,380</u>	<u>410,791</u>	<u>(1,165,334)</u>	<u>(36,612)</u>	<u>1,301,225</u>
	<u>3,398,309</u>	<u>1,433,116</u>	<u>(2,881,116)</u>	<u>(69,760)</u>	<u>1,880,549</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	5,480,538	1,136,066	22,452	1,158,518	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>3,026,989</u>	<u>153,791</u>	<u>(4,089)</u>	<u>149,702</u>	<u>-</u>
	<u>8,507,527</u>	<u>1,289,857</u>	<u>18,363</u>	<u>1,308,220</u>	<u>-</u>
	2016				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	3,282,964	381,896	2,187	384,083	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>1,794,002</u>	<u>67,555</u>	<u>(3,195)</u>	<u>64,360</u>	<u>-</u>
	<u>5,076,966</u>	<u>449,451</u>	<u>(1,008)</u>	<u>448,443</u>	<u>-</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
	<u>PT Asmin Bara Bronang</u>	<u>PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries</u>	<u>PT Asmin Bara Bronang</u>	<u>PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	1,601,783	(1,128,265)	278,153	(158,255)	<i>Net cash flows generated from/(used in) operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(83,441)	(230,799)	(75,543)	(137,159)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(946,178)</u>	<u>1,435,434</u>	<u>-</u>	<u>373,970</u>	<i>Net cash flows (used in)/generated from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	572,164	76,370	202,610	78,556	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	270,056	139,215	67,163	60,671	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>7,652</u>	<u>(466)</u>	<u>283</u>	<u>(12)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>849,872</u></u>	<u><u>215,119</u></u>	<u><u>270,056</u></u>	<u><u>139,215</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
	Penjualan barang				
Pihak berelasi					<i>Related parties</i>
- Mesin konstruksi	279,280		192,616		<i>Construction machinery -</i>
- Penambangan batubara	-		47		<i>Coal mining -</i>
- Industri konstruksi	<u>5,156</u>		<u>976</u>		<i>Construction industry -</i>
	<u>284,436</u>		<u>193,639</u>		
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
- Mesin konstruksi	22,509,892		12,830,617		<i>Construction machinery -</i>
- Penambangan batubara	7,180,606		5,123,913		<i>Coal mining -</i>
- Industri konstruksi	<u>37,514</u>		<u>32,642</u>		<i>Construction industry -</i>
	<u>29,728,012</u>		<u>17,987,172</u>		
Jumlah penjualan barang	<u><u>30,012,448</u></u>		<u><u>18,180,811</u></u>		<i>Total sales of goods</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

24. NET REVENUE (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Mesin konstruksi	62,940	55,161	<i>Construction machinery -</i>
- Industri konstruksi	<u>106,022</u>	<u>291,577</u>	<i>Construction industry -</i>
	<u>168,962</u>	<u>346,738</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Mesin konstruksi	1,858,521	1,539,712	<i>Construction machinery -</i>
- Kontraktor penambangan	29,637,396	24,003,170	<i>Mining contracting -</i>
- Industri konstruksi	<u>2,881,877</u>	<u>1,468,807</u>	<i>Construction industry -</i>
	<u>34,377,794</u>	<u>27,011,689</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>34,546,756</u>	<u>27,358,427</u>	<i>Total sales of services</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>64,559,204</u>	<u>45,539,238</u>	Total net revenue

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 2017 and 2016, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN

25. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Mesin konstruksi			Construction machinery
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	57,724	48,442	Beginning balance
Pembelian	676,261	544,160	Purchases
Akhir tahun	<u>(110,140)</u>	<u>(57,724)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	623,845	534,878	Raw material usage
Upah buruh langsung dan beban <i>overhead</i>	<u>2,923,112</u>	<u>1,424,665</u>	Direct labour and overhead expenses
Jumlah beban produksi dan jasa	3,546,957	1,959,543	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	25,691	45,766	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(73,371)</u>	<u>(25,691)</u>	Ending balance
Jumlah harga pokok produksi	3,499,277	1,979,618	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	5,197,711	6,356,154	Beginning balance
Pembelian	16,149,270	8,687,261	Purchases
Akhir tahun	<u>(5,053,649)</u>	<u>(5,197,711)</u>	Ending balance
	<u>16,293,332</u>	<u>9,845,704</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>19,792,609</u>	<u>11,825,322</u>	Cost of revenue - construction machinery
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan <i>consumable</i>	6,613,960	4,828,891	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	5,889,604	4,254,804	Repairs and maintenance
Beban karyawan	4,137,588	3,408,272	Employee costs
Penyusutan	2,858,906	2,843,569	Depreciation
Subkontraktor	2,871,515	2,333,615	Sub-contractors
Beban <i>overhead</i>	<u>2,147,284</u>	<u>1,441,029</u>	Overhead expenses
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	<u>24,518,857</u>	<u>19,110,180</u>	Cost of revenue - mining contracting

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

25. EXPENSES (continued)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penambangan batubara			Coal mining
Ekstraksi tambang dan pembelian batubara	1,226,347	1,669,958	<i>Mine extraction and purchase of coal</i>
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	994,104	1,188,756	<i>Coal processing and other production costs</i>
Royalti kepada pemerintah	739,485	380,110	<i>Royalties to the government</i>
Penyusutan dan amortisasi	<u>255,187</u>	<u>189,585</u>	<i>Depreciation and amortisation</i>
Beban pokok pendapatan - penambangan batubara	<u>3,215,123</u>	<u>3,428,409</u>	<i>Cost of revenue - coal mining</i>
Industri konstruksi			Construction industry
Bahan baku	1,050,075	555,164	<i>Direct materials</i>
Subkontraktor	679,464	345,401	<i>Sub-contractor</i>
Beban karyawan	364,147	342,660	<i>Employee costs</i>
Beban <i>overhead</i>	309,175	132,112	<i>Overhead expenses</i>
Sewa peralatan	104,610	110,692	<i>Equipment rental</i>
Beban persediaan	<u>41,272</u>	<u>28,334</u>	<i>Cost of inventories</i>
Beban pokok pendapatan - industri konstruksi	<u>2,548,743</u>	<u>1,514,363</u>	<i>Cost of revenue - construction industry</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>50,075,332</u></u>	<u><u>35,878,274</u></u>	Total cost of revenue

Pembelian sebesar Rp 9.801,5 miliar atau setara dengan 15,2% dari total pendapatan berasal dari satu pemasok, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia (2016: Rp 6.388,8 miliar atau setara dengan 14,0%).

Purchases of approximately Rp 9,801.5 billion or equivalent to 15.2% of total revenues are derived from a single vendor, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia (2016: Rp 6,388.8 billion or equivalent to 14.0%).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

25. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	18,008,771	10,380,582	<i>Usage of raw materials and finished goods</i>
Bahan <i>consumables</i>	8,404,051	6,759,432	<i>Consumables</i>
Beban karyawan	6,786,465	5,415,633	<i>Employee costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6,745,640	4,838,186	<i>Repairs and maintenance</i>
Subkontraktor	4,208,680	3,714,505	<i>Sub-contractors</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	3,722,142	3,466,955	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	1,117,024	967,452	<i>Shipping and freight</i>
Utilitas	1,052,692	775,435	<i>Utilities</i>
Beban transportasi dan komunikasi	855,315	592,623	<i>Transportation and communication expenses</i>
Sewa operasi	816,846	751,315	<i>Operating leases</i>
Royalti	739,485	380,110	<i>Royalties</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang retensi, bersih	377,029	42,395	<i>Addition provision for impairment of trade and retention receivables, net</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	244,175	179,840	<i>Health, safety and security</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	225,184	80,961	<i>Licenses and other taxes</i>
Asuransi	109,542	107,131	<i>Insurances</i>
Jasa profesional	97,765	61,227	<i>Professional fees</i>
Peralatan dan perlengkapan	88,024	58,937	<i>Tools and equipment</i>
Pelatihan dan rekrutmen	80,170	32,612	<i>Training and recruitment</i>
Perlengkapan kantor	58,788	47,005	<i>Office supplies</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	43,941	43,796	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Iklan	43,237	22,198	<i>Advertising</i>
(Pemulihan)/penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai	(30,389)	20,853	<i>(Recovery)/addition of provision for inventory obsolescence and write-down</i>
Lain-lain	8,165	93,745	<i>Others</i>
	<u>53,802,742</u>	<u>38,832,928</u>	

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok pendapatan	50,075,332	35,878,274	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	1,028,852	633,763	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>2,698,558</u>	<u>2,320,891</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>53,802,742</u>	<u>38,832,928</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

26. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Pajak final	(287,229)	(181,832)	Final tax
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	(184,875)	-	Impairment loss on investment in associate
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(3,883)	(348,738)	Foreign exchange loss, net
Lain-lain	<u>(256,703)</u>	<u>(211,792)</u>	Others
	<u>(732,690)</u>	<u>(742,362)</u>	
Penghasilan lain-lain			Other income
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	42,422	119,689	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Keuntungan atas penjualan investasi	972	33,081	Gain on sale of investment
Penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain	-	199,597	Fair value adjustment of other long-term financial liability
Lain-lain	<u>143,067</u>	<u>156,391</u>	Others
	<u>186,461</u>	<u>508,758</u>	

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka	910,325	508,136	Interest income on cash in banks and time deposits
Lain-lain	<u>105,750</u>	<u>174,048</u>	Others
	<u>1,016,075</u>	<u>682,184</u>	

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya bank	710,466	402,736	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	123,414	16,305	Bank loans -
- Fasilitas kredit dari pemasok	31,105	8,403	Supplier credit facilities -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	5,190	7,783	Interest on other borrowing -
- Sewa pembiayaan	4,066	51,740	Finance leases -
- Lain-lain	<u>210</u>	<u>3,759</u>	Others -
	<u>874,451</u>	<u>490,726</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2017	2016	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,540,812	1,218,473	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	455,398	390,321	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,996,210	1,608,794	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	86,733	20,325	<i>Accrued employee benefits</i>
	2,082,943	1,629,119	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(223,854)	(152,928)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,859,089	1,476,191	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 16 Januari 2018 (2016: 11 Januari 2017).

The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 16 January 2018 (2016: 11 January 2017).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban DPA 1	328,312	342,809	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	(244,847)	(258,452)	<i>Fair value of plan assets</i>
	83,465	84,357	
Nilai kini kewajiban selain DPA 1	1,457,347	1,134,116	<i>Present value of obligation other than DPA 1</i>
	1,540,812	1,218,473	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja
lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-
employment benefit liabilities are as follows:

	2017					Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban selain DPA 1/ Present value of obligation other than DPA 1	-		
Pada awal tahun	342,809	(258,452)	84,357	1,134,116	1,218,473	At the beginning of the year	
Biaya jasa kini	11,704	-	11,704	99,623	111,327	Current service cost	
Beban/(penghasilan) bunga	23,795	(18,216)	5,579	96,156	101,735	Interest expense/(income)	
Biaya jasa lalu	-	-	-	37,037	37,037	Past service cost	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:	
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	4,821	4,821	-	4,821	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income	
- Perubahan dalam asumsi keuangan	6,557	-	6,557	122,106	128,663	Change in financial - assumptions	
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(21,777)	(21,777)	Change in demographic - assumptions	
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(10,042)	-	(10,042)	50,624	40,582	Experience adjustment - on obligation	
Iuran pemberi kerja	-	(17,122)	(17,122)	-	(17,122)	Employer's contributions	
Iuran pekerja	2,833	(2,833)	-	-	-	Employee's contributions	
Imbalan yang dibayar	(51,083)	51,083	-	(70,483)	(70,483)	Benefits paid	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	6,363	6,363	Acquisition of subsidiary	
Transfer karyawan	1,739	(4,128)	(2,389)	3,573	1,184	Employee transfer	
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	9	9	Translation differences	
Pada akhir tahun	<u>328,312</u>	<u>(244,847)</u>	<u>83,465</u>	<u>1,457,347</u>	<u>1,540,812</u>	At the end of the year	
Dikurangi: bagian jangka pendek					<u>(83,795)</u>	Less: current portion	
Bagian jangka panjang					<u><u>1,457,017</u></u>	Non-current portion	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

	2016				Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban selain DPA 1/ Present value of obligation other than DPA 1		
Pada awal tahun	346,076	(228,280)	117,796	1,162,221	1,280,017	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	9,698	-	9,698	103,522	113,220	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	28,106	(18,997)	9,109	103,466	112,575	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(27,612)	(27,612)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(20,739)	(20,739)	-	(20,739)	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(522)	-	(522)	(3,583)	(4,105)	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(12,822)	-	(12,822)	(128,489)	(141,311)	Experience adjustment - on obligation
luran pemberi kerja	-	(18,159)	(18,159)	-	(18,159)	Employer's contributions
luran pekerja	3,122	(3,122)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(30,845)	30,845	-	(75,405)	(75,405)	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran	(4)	-	(4)	(4)	(8)	Translation differences
Pada akhir tahun	342,809	(258,452)	84,357	1,134,116	1,218,473	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(64,146)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					1,154,327	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kurang dari satu tahun	96,193	75,745	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	75,874	56,373	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	427,414	378,955	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	28,377,468	24,652,388	More than five years
	<u>28,976,949</u>	<u>25,163,461</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	7.0% – 8.0%	7.5% - 8.5%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	7.0%	Future salary increases

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by 13.3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 17.8%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 19.2%	Penurunan sebesar/ Decrease by 14.4%	<i>Future salary increases</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2017	2016	
Utang obligasi pemerintah	35%	35%	<i>Government bonds</i>
Instrumen ekuitas	33%	30%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi perusahaan	25%	27%	<i>Corporate bonds</i>
Lainnya	7%	8%	<i>Others</i>
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (“ALM”) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The Group, through PT Astra International Tbk – immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching (“ALM”) framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 31,8 miliar.

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pada awal tahun	390,321	426,164
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	124,941	30,516
Pembayaran imbalan dari program	(59,864)	(66,348)
Selisih kurs penjabaran	-	(11)
Pada akhir tahun	455,398	390,321
Bagian jangka pendek	<u>(53,326)</u>	<u>(68,457)</u>
Bagian jangka panjang	<u>402,072</u>	<u>321,864</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	103,101	94,201
Biaya bunga	28,205	27,500
Biaya jasa lalu	271	(80,017)
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>(6,636)</u>	<u>(11,168)</u>
	<u>124,941</u>	<u>30,516</u>

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Group at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Group and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 31.8 billion.

Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pada awal tahun	390,321	426,164
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	124,941	30,516
Pembayaran imbalan dari program	(59,864)	(66,348)
Selisih kurs penjabaran	-	(11)
Pada akhir tahun	455,398	390,321
Bagian jangka pendek	<u>(53,326)</u>	<u>(68,457)</u>
Bagian jangka panjang	<u>402,072</u>	<u>321,864</u>

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	103,101	94,201
Biaya bunga	28,205	27,500
Biaya jasa lalu	271	(80,017)
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>(6,636)</u>	<u>(11,168)</u>
	<u>124,941</u>	<u>30,516</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 332,1 miliar (2016: Rp 620,1 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2017, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 332.1 billion (2016: Rp 620.1 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,283,429	169,007	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2,724,072</u>	<u>64,470</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>4,007,501</u>	<u>233,477</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	632,580	859,063	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>39,046</u>	<u>20,748</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>671,626</u>	<u>879,811</u>	
Jumlah	<u>4,679,127</u>	<u>1,113,288</u>	<i>Total</i>

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	6.17%	600,394	2.11%	49,397	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3.44%	3,341,840	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	2.71%	<u>65,267</u>	2.28%	<u>184,080</u>	<i>Finance lease liabilities</i>
		4,007,501		233,477	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)		<u>(1,354,800)</u>		-	<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>2,652,701</u>		<u>233,477</u>	<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 19,9 miliar (2016: Rp 1,8 miliar).

As at 31 December 2017, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 19.9 billion (2016: Rp 1.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income. The price risk from investment in available-for-sale is not significant.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investments, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(i) Kas pada bank, deposito berjangka,
serta kas dan deposito berjangka
yang dibatasi penggunaannya**

**(i) Cash in bank, time deposits, and
restricted cash and time deposits**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	13,659,323	9,844,385	idAAA -
- idAA+	157	129	idAA+ -
- idAA	47,418	193,316	idAA -
- idA+	6,712	126,882	idA+ -
- idA-	260	809	idA- -
- idBBB	1,093,928	-	idBBB -
Fitch			Fitch
- AAA	2,211,940	-	AAA -
- AA	219,317	202,714	AA -
- A	-	573,187	A -
- F1+	1,822,582	4,257,361	F1+ -
- F1	2,699,324	3,474,182	F1 -
- F2	15,332	-	F2 -
- F3	9,333	35,668	F3 -
Moody's			Moody's
- NP	2,511	-	NP -
- Baa2	1,526,605	-	Baa2 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>334,338</u>	<u>989,858</u>	Counterparties without external credit rating
	<u>23,649,080</u>	<u>19,698,491</u>	

(ii) Piutang usaha dan retensi

(ii) Trade and retention receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit rating:
- Grup 1	24,948	26,360	Group 1 -
- Grup 2	6,835,786	5,603,262	Group 2 -
- Grup 3	22,223	239,880	Group 3 -
- Grup 4	<u>50,592</u>	<u>507,897</u>	Group 4 -
	<u>6,933,549</u>	<u>6,377,399</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori-kategori di atas.

(iii) Piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

(iv) Investasi lain-lain

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

	2017	2016	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	149,071	295,675	- idAAA
- idAA-	199,053	840,160	- idAA-
- idA-	49,601	97,776	- idA-
	397,725	1,233,611	

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Trade and retention receivables (continued)

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Group and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Other investments

The Company has held-to-maturity investments in the form of *Medium Term Notes* which are rated as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Investasi lain-lain (lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kas pada bank dan deposito berjangka	20,824,680	19,456,096
Piutang usaha	16,624,283	11,521,837
Piutang non-usaha	2,618,151	1,510,472
Proyek dalam pelaksanaan	344,763	368,061
Investasi lain-lain	632,017	1,447,723
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,824,400	242,395
	43,868,294	34,546,584

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

(iv) Other investments (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	Cash in banks and time deposits
	Trade receivables
	Non-trade receivables
	Project under construction
	Other investments
	Restricted cash and time deposits

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2017				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	20,239,249	-	-	-	20,239,249
Utang non-usaha/Non-trade payables	870,777	-	-	-	870,777
Akrual/Accruals	2,431,218	-	-	-	2,431,218
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,262,864	-	-	-	1,262,864
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	52,938	7,515	8,157	-	68,610
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	45,341	42,309	-	-	87,650
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	665,713	244,636	2,791,145	-	3,701,494
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	30,348	65,030	130,061	225,439
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>25,568,100</u>	<u>324,808</u>	<u>2,864,332</u>	<u>130,061</u>	<u>28,887,301</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	2016				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	14,119,472	-	-	-	14,119,472
Utang non-usaha/Non-trade payables	490,067	232,899	-	-	722,966
Akrua/Accruals	1,305,414	-	-	-	1,305,414
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	306,049	-	-	-	306,049
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	722,836	48,363	18,919	-	790,118
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	39,983	20,884	-	-	60,867
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	8,599	53,744	225,725	288,068
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>16,983,821</u>	<u>310,745</u>	<u>72,663</u>	<u>225,725</u>	<u>17,592,954</u>

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jumlah pinjaman	4,679,127	1,113,288
Dikurangi:		
- Kas dan setara kas	(20,831,489)	(19,460,864)
Surplus bersih	(16,152,362)	(18,347,576)
Jumlah ekuitas	47,537,925	42,621,943
Jumlah modal	31,385,563	24,274,367
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*

* Posisi surplus bersih

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest cover. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The ratios as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
		<i>Total borrowings</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Cash and cash equivalents -</i>
		<i>Net surplus</i>
		<i>Total equity</i>
		<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*

* Net surplus position

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**c. Fair values of financial instruments
(continued)**

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

2017					
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	110,700	-	-	110,700	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(120,308)	-	(120,308)	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	<u>110,700</u>	<u>(120,308)</u>	<u>-</u>	<u>(9,608)</u>	
2016					
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	112,500	-	-	112,500	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(118,825)	-	(118,825)	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	<u>112,500</u>	<u>(118,825)</u>	<u>-</u>	<u>(6,325)</u>	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily equity investments in Indonesia Stock Exchange ("IDX") classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**c. Fair values of financial instruments
(continued)**

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

d. Offsetting financial assets and liabilities

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreements.

	Jumlah bruto aset/ (liabilitas) keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities)</i>	Jumlah bruto (liabilitas)/aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amounts of recognised financial (liabilities)/assets set-off in the consolidated statements of financial position</i>	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the consolidated statements of financial position</i>	
31 Desember 2017				
Aset				Asset
Piutang usaha	16,765,929	(210,647)	16,555,282	<i>Trade receivables</i>
Liabilitas				Liability
Utang usaha	(20,449,896)	210,647	(20,239,249)	<i>Trade payables</i>
31 Desember 2016				
Aset				Asset
Piutang usaha	11,765,839	(244,002)	11,521,837	<i>Trade receivables</i>
Liabilitas				Liability
Utang usaha	(14,363,474)	244,002	(14,119,472)	<i>Trade payables</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara bersih untuk aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikan secara bersih. Ketika pemilihan tersebut tidak ada, aset dan liabilitas keuangan akan diselesaikan secara bruto, akan tetapi, setiap pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara bersih atau perjanjian serupa akan memiliki opsi untuk menyelesaikan semua nilai secara bersih dalam hal kelalaian dari pihak lain.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**d. Offsetting financial assets and liabilities
(continued)**

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting arrangement or similar arrangement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, amongst others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation expense where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2o) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah relevan yang dikapitalisasi akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Apabila perkiraan harga batubara bergerak naik atau turun 5,0%, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan terjadi pembalikan penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 476,5 miliar atau penambahan kerugian penurunan nilai pada tahun 2017 sebesar Rp 1.321,7 miliar. Apabila tingkat diskonto bergerak naik atau turun 1,0%, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan terjadi penambahan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 311,2 miliar pada tahun 2017 atau pembalikan penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 324,0 miliar.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2o) results in certain items of cost being capitalised where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

If the estimated coal price increased or decreased by 5.0%, with assumption all other variables held constant, there will be a reversal of impairment loss recognised in prior years of Rp 476.5 billion or further impairment loss should be recorded in 2017 of Rp 1,321.7 billion. If the discount rate increased or decreased by 1.0%, with assuming all other variables held constant, there will be further impairment loss that should be recorded in 2017 amounting to Rp 311.2 billion or a reversal of impairment loss recognised in prior years of Rp 324.0 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Imbalan pensiun (lanjutan)

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusbukuan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tanggungan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tanggungan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Pension benefits (continued)

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.

e. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

g. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Income taxes (continued)

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

g. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

h. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi (lanjutan)**

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya dialokasikan pada masing-masing periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun sebesar 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap laba tahun berjalan Grup setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 157,5 miliar atau turun sebesar Rp 196,1 miliar (2016: Rp 10,9 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila persentase penyelesaian kontrak bergerak naik atau turun 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan berdampak terhadap turun atau naiknya laba tahun berjalan Grup setelah pajak sebesar Rp 57,7 miliar (2016: Rp 20,0 miliar).

i. Klasifikasi pengaturan bersama

Perjanjian kerjasama operasi (Catatan 32k) mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak untuk seluruh aktivitas yang terkait. Kedua belah pihak memiliki hak langsung terhadap aset dari persekutuan dan secara bersama-sama bertanggung jawab atas liabilitas yang timbul dari persekutuan. Entitas-entitas ini kemudian diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi dan Grup mengakui hak langsung atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki bersama.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**h. Revenue and expense recognition of
construction contract (continued)**

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progress to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. The changes in estimation is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

As at 31 December 2017, if the percentage of completion increase or decrease by 3.0%, with assuming all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would increase by Rp 157.5 billion or decrease by Rp 196.1 billion (2016: Rp 10.9 billion).

As at 31 December 2017, if the estimated contract costs to complete increased or decreased by 3.0%, with assuming all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would decrease or increase by Rp 57.7 billion (2016: Rp 20.0 billion).

i. Classification of joint arrangements

Joint operation agreement (Note 32k) require unanimous consent from all parties for all relevant activities. The two partners have direct rights to the assets of the partnership and are jointly and severally liable for the liabilities incurred by the partnership. These entities are therefore classified as a joint operation and the Group recognises its direct right to the jointly held assets, liabilities, revenue and expenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Perjanjian distribusi

a. Distribution agreements

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties</u>	<u>Jangka waktu/ Period of agreement</u>	<u>Informasi penting/ Significant information</u>	<u>Total pembelian selama satu tahun/Total purchase during one year</u>
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Maret 2018/August 2006 - August 2012, and has been extended until March 2018.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 15,693,809
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini/ <i>Up to July 1995, and subsequently the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia/ <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 4,258,301

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

b. Mining services contracts

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan beberapa pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Sumatera Selatan dan Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2022.

The Group has several significant mining services contracts with several third parties. Under these contracts, the Group provides coal mining services at several locations in South Sumatera and Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2022.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup adalah PT Serasi Autoraya dan lainnya. Masa berlaku perjanjian sewa adalah sampai dengan 2019.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tidak lebih dari satu tahun	665,184	523,436
Antara satu hingga tiga tahun	150,521	127,141
	815,705	650,577

c. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The counterparties of the Group's lease commitments are PT Serasi Autoraya and others. The validity period of the lease agreement is up to 2019.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

No later than one year
Between one to three years

d. Fasilitas bank garansi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 30,7 juta dan Rp 363,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 779,2 miliar (2016: USD 60,9 juta dan Rp 617,3 miliar atau jumlah setara dengan Rp 1.436,0 miliar).

e. Fasilitas Foreign Exchange Contract

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 121,5 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.711,1 miliar (2016: USD 96,5 juta, Rp 65,0 miliar, dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.432,4 miliar).

f. Fasilitas Letter of Credit

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 540,3 juta dan Rp 1.200,0 miliar atau setara dengan Rp 8.520,6 miliar (2016: USD 677,4 juta atau setara dengan Rp 9.102,2 miliar).

d. Bank guarantee facilities

On 31 December 2017, the Group had bank guarantee unused facilities obtained from various banks of USD 30.7 million and Rp 363.6 billion or equivalent to a total of Rp 779.2 billion (2016: USD 60.9 million and Rp 617.3 billion or equivalent to a total of Rp 1,436.0 billion).

e. Foreign Exchange Contract facilities

On 31 December 2017, the Group had foreign exchange contract unused facilities obtained from various banks of USD 121.5 million and Rp 65.0 billion or equivalent to Rp 1,711.1 billion (2016: USD 96.5 million, Rp 65.0 billion and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,432.4 billion).

f. Letter of Credit facilities

On 31 December 2017, the Group had letter of credit unused facilities obtained from various banks of USD 540.3 million and Rp 1,200.0 billion or equivalent to Rp 8,520.6 billion (2016: USD 677.4 million or equivalent to Rp 9,102.2 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

g. Unused borrowing facilities

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari:

On 31 December 2017, the Group has loan facilities from:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facilities	Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jumlah fasilitas yang belum digunakan/ Total unused facilities	Suku bunga/ Interest rate
PT Bank ANZ Indonesia	Maret/March 2018	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 150.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 2,032.2 miliar/ billion)	USD 103.3 juta/ million (setara dengan/ equivalent to Rp 1,399.5 miliar/ billion)	LIBOR+ margin/margin
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	November 2018	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	Rp 1,300.0 miliar/billion	Rp 762.6 miliar/ billion	Suku bunga tetap/Fixed rate
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2018	Fasilitas rekening pembiayaan/ Open account financing	Rp 200.0 miliar/billion	Rp 145.2 miliar/ billion	JIBOR+ margin/margin

h. Komitmen perolehan barang modal

h. Capital commitments

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi, alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 495,1 miliar (2016: Rp 484,7 miliar).

On 31 December 2017, the Group had capital commitments for the purchase of power plant, transmission, heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 495.1 billion (2016: Rp 484.7 billion).

i. Perjanjian pembiayaan

i. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 2,8 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 2.8 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

**PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 992,8 miliar (2016: Rp 942,1 miliar).

Eksposur maksimum risiko kredit Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2017 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 411,1 miliar (2016: Rp 853,7 miliar). Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2019.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 146,0 miliar (2016: Rp 246,9 miliar).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2020.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Financing agreement (continued)

**PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")
(continued)**

As at 31 December 2017, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 992.8 billion (2016: Rp 942.1 billion).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2017 if the customers default are amounted to Rp 411.1 billion (2016: Rp 853.7 billion). These receivables will mature between 2018 until 2019.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

On 4 May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 31 December 2017, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 146.0 billion (2016: Rp 246.9 billion).

There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2017 and 2016 if the customers default. These receivables will be matured between 2018 until 2020.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Fasilitas kredit

j. Credit facilities

Pada bulan Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), yang merupakan pihak berelasi, dan PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, KAF, BFI, dan SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On May 2016, the Company entered into agreements with SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, and PT BFI Finance Indonesia ("BFI") and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, KAF, BFI and SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will be expired on 31 December 2019. Due date of these facilities are three years after each withdrawal.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			31/12/2017	31/12/2016	
SANF	1,000,000	5.0% - 6.0%	663,711	189,172	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	800,000	5.0% - 6.0%	536,168	217,529	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	600,000	5.0% - 6.0%	238,999	32,593	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	<u>100,000</u>	5.0%	<u>56,987</u>	<u>-</u>	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<u>2,500,000</u>		<u>1,495,865</u>	<u>439,294</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

k. Perjanjian kerjasama operasi

k. Joint operation agreement

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2017, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan tol Jakarta - Cikampek Elevated, dengan nilai kontrak sebesar Rp 12,3 triliun. Grup memiliki bagian sebesar 49,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 6,0 triliun dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

On 24 February 2017, ACST signed a joint operation agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway road Jakarta - Cikampek Elevated, with a total contract value of Rp 12.3 trillion. The Group has 49.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 6.0 trillion of the total contract, to which the Group provides funding and resources for the joint operation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian kerjasama operasi (lanjutan)

PT Multi Structure

Pada tanggal 17 Januari 2017, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Multi Structure untuk melakukan konstruksi atas Jalan tol Ruas Bakauheni - Sidomulyo, dengan nilai kontrak sebesar Rp 122,2 miliar. Grup memiliki bagian sebesar 49,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 59,9 miliar dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

**China Construction Eight Engineering
Division Co. Ltd. ("CCEED")**

Pada tanggal 22 Februari 2016, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan CCEED untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Indonesia 1 Tower di Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 9,0 triliun. Grup memiliki bagian 45,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 4,0 triliun dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana, sumber daya, dan teknologi untuk kerjasama operasi.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 April 2017, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan tol Kunciran - Serpong, dengan nilai kontrak sebesar Rp 545,8 miliar. Grup memiliki bagian sebesar 35,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 191,0 miliar dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

I. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan

ACST memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Joint operation agreement (continued)

PT Multi Structure

On 17 January 2017, ACST signed a joint operation agreement with PT Multi Structure, to undertake a construction work of Highway road from Bakauheni - Sidomulyo, with a total contract value of Rp 122.2 billion. The Group has 49.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 59.9 billion from the total contract, to which the Group provides funding and resources for the joint operation.

**China Construction Eight Engineering
Division Co. Ltd. ("CCEED")**

On 22 February 2016, ACST signed a joint operation agreement with CCEED to undertake a construction work of Indonesia 1 Tower at Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia with a total contract value of Rp 9.0 trillion. The Group has 45.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 4.0 trillion from the total contract, to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

As at 10 April 2017, ACST signed a joint operation agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway road Kunciran - Serpong with a total contract value of Rp 545.8 billion. The Group has 35.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 191.0 billion from the total contract, to which the Group provides funding and resources for the joint operation.

I. Construction contract in maintenance period

ACST has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Kontrak konstruksi signifikan yang masih
berjalan**

**m. Outstanding significant construction
contracts**

No	Nama proyek/ Projects name	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah/ Value of contract (in millions of Rupiah)	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract
1	Tol Jakarta – Cikampek Elevated	Rp 6,028,623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Februari/February 2017
2	Indonesia 1 Tower	Rp 4,038,000	PT China Sonangol Media Investama	Maret/March 2016
3	CS Tower Indonesia 1	Rp 1,817,000	PT China Sonangol Media Investama	Juni/June 2015
4	Thamrin Nine	Rp 1,120,941 Rp 387,579	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015 Juni/June 2014
5	Indonesia 1 Tower - Electricity	Rp 975,763	PT China Sonangol Media Investama	April 2017
6	West Vista	Rp 888,964	PT Harapan Global	September 2015
7	LRT Cawang	Rp 649,680	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Maret/March 2017 – Oktober/October 2017

**n. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) dan
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

**n. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) and
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui PT Bhumi Jati Power/BJP (“Perusahaan Proyek”). Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo investasi pada BJP sejumlah USD 34,9 juta atau setara dengan Rp 481,6 miliar, dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through PT Bhumi Jati Power/BJP (“Project Company”). On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2017, balance of investment in BJP amounted to USD 34.9 million or equivalent to Rp 481.6 billion, and was classified under investment in associates (see Note 8a).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan, dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan/ Mining</u>	<u>Industri konstruksi/ Construction industry</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Segment information</u>
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME								
Net revenue								
Pendapatan bersih								
31 Desember 2017	36,152,056	32,680,514	7,795,425	3,030,569	79,658,564	(15,099,360)	64,559,204	31 December 2017
31 Desember 2016	20,825,276	25,756,921	5,521,041	1,794,002	53,897,240	(8,358,002)	45,539,238	31 December 2016
Gross profit								
Laba bruto								
31 Desember 2017	5,449,219	7,678,264	1,436,175	481,823	15,045,481	(561,609)	14,483,872	31 December 2017
31 Desember 2016	2,809,047	6,100,038	378,353	279,639	9,567,077	93,887	9,660,964	31 December 2016
Profit before income tax								
Laba sebelum pajak penghasilan								
31 Desember 2017	2,655,055	6,847,646	1,234,068	156,934	10,893,703	(371,046)	10,522,657	31 December 2017
31 Desember 2016	882,860	5,351,076	417,259	67,756	6,718,951	11,079	6,730,030	31 December 2016
Share of net profit of associates and joint venture								
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama								
31 Desember 2017	163,972	-	18	6,810	170,800	-	170,800	31 December 2017
31 Desember 2016	62,292	-	183	3,391	65,866	-	65,866	31 December 2016
Finance costs								
Biaya keuangan								
31 Desember 2017	(806,254)	(38,684)	(86,120)	(94,868)	(1,025,926)	151,475	(874,451)	31 December 2017
31 Desember 2016	(395,854)	(78,649)	(38,384)	(85,357)	(598,244)	107,518	(490,726)	31 December 2016
Depreciation and amortisation expense								
Beban penyusutan dan amortisasi								
31 Desember 2017	(366,599)	(3,048,820)	(304,592)	(86,720)	(3,806,731)	84,589	(3,722,142)	31 December 2017
31 Desember 2016	(334,560)	(3,012,567)	(224,870)	(60,958)	(3,632,955)	166,000	(3,466,955)	31 December 2016
Finance income								
Penghasilan keuangan								
31 Desember 2017	770,216	313,798	63,377	20,159	1,167,550	(151,475)	1,016,075	31 December 2017
31 Desember 2016	482,166	246,787	28,603	32,146	789,702	(107,518)	682,184	31 December 2016
Income tax expense								
Beban pajak penghasilan								
31 Desember 2017	(686,287)	(1,720,046)	(440,018)	(2,984)	(2,849,335)	-	(2,849,335)	31 December 2017
31 Desember 2016	(189,685)	(1,404,909)	(30,373)	(586)	(1,625,553)	-	(1,625,553)	31 December 2016
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION								
Investment in associates and joint venture								
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								
31 Desember 2017	847,699	-	-	27,598	875,297	-	875,297	31 December 2017
31 Desember 2016	501,710	-	184,457	20,098	706,265	-	706,265	31 December 2016
Other investments								
Investasi lain-lain								
31 Desember 2017	501,117	110,900	-	20,000	632,017	-	632,017	31 December 2017
31 Desember 2016	1,335,023	112,700	-	-	1,447,723	-	1,447,723	31 December 2016
Total assets								
Jumlah aset								
31 Desember 2017	40,232,997	32,375,383	15,370,906	5,913,730	93,893,016	(11,630,923)	82,262,093	31 December 2017
31 Desember 2016	30,678,623	28,729,918	8,808,216	2,958,192	71,174,949	(7,183,720)	63,991,229	31 December 2016
Total liabilities								
Jumlah liabilitas								
31 Desember 2017	(24,552,150)	(8,814,548)	(6,502,016)	(4,023,181)	(43,891,895)	9,167,727	(34,724,168)	31 December 2017
31 Desember 2016	(16,699,225)	(5,936,022)	(3,139,325)	(1,204,108)	(26,978,680)	5,609,394	(21,369,286)	31 December 2016
OTHER INFORMATION								
Capital expenditures								
Pengeluaran barang modal								
31 Desember 2017	326,413	6,310,798	335,486	202,122	7,174,819	(409,467)	6,765,352	31 December 2017
31 Desember 2016	228,861	2,442,563	102,028	123,502	2,896,954	(103,453)	2,793,501	31 December 2016

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegmen dan intersegmen.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

	<u>Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets</u>		<u>Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Indonesia	31,059,499	21,792,103	6,765,352	2,793,154	Indonesia
Luar negeri	394	1,803	-	347	Overseas
Jumlah	<u>31,059,893</u>	<u>21,793,906</u>	<u>6,765,352</u>	<u>2,793,501</u>	Total

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets recorded in the consolidated financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi, sewa, dan jasa profesional/Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services, rental service and professional services.
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ Sale of goods, spare parts and services
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa profesional/ Operating lease and professional services
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi dan pergudangan/ Transportation service and warehousing
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen, penjualan barang, dan pembelian suku cadang dan jasa/ Management service, sale of goods and purchase of spare parts and services
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/Sale and purchase of spare parts and services
PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan, penjualan suku cadang dan jasa/ Banking transaction, sale of spare parts and services
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan suku cadang dan jasa, asuransi, pinjaman, transaksi sewa pembiayaan, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Sale of spare parts and services, insurance, loan, finance lease transaction and held-to-maturity investment
PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian piutang, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ Purchase of receivables transaction, loan and finance lease transaction
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ Pension fund of the Group	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa pembiayaan, pinjaman, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Finance lease transaction, loan and held-to-maturity investment</i>
PT Astratel Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Marga Trans Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT ATMC Pump Services	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	<u>2017</u>		<u>2016</u>		Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT United Tractors Semen Gresik	208,827	0.3%	102,969	0.2%	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	84,691	0.1%	95,695	0.2%	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
PT Marga Trans Nusantara	79,217	0.1%	-	-	<i>PT Marga Trans Nusantara</i>
PT Astra International Tbk	38,801	0.1%	185,387	0.4%	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	14,725	0.1%	18,764	0.0%	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
PT Bank Permata Tbk	8,295	0.0%	862	0.0%	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	5,952	0.0%	5,041	0.0%	<i>PT Komatsu Remanufacturing Asia</i>
PT ATMC Pump Services	5,156	0.0%	1,062	0.0%	<i>PT ATMC Pump Services</i>
PT Inti Pantja Press Industri	1,108	0.0%	86,099	0.2%	<i>PT Inti Pantja Press Industri</i>
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	-	-	36,390	0.1%	<i>PT Astratel Nusantara and subsidiaries</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>6,626</u>	<u>0.0%</u>	<u>8,108</u>	<u>0.0%</u>	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u><u>453,398</u></u>	<u><u>0.7%</u></u>	<u><u>540,377</u></u>	<u><u>1.1%</u></u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	<u>2017</u>		<u>2016</u>		Expense (as percentage of total expenses)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	462,896	0.9%	367,470	0.9%	<i>PT Serasi Autoraya and subsidiaries</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	74,513	0.1%	56,733	0.2%	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	54,783	0.1%	35,807	0.1%	<i>PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries</i>
PT Astra International Tbk	42,234	0.1%	13,852	0.0%	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	14,651	0.0%	14,496	0.0%	<i>PT Traktor Nusantara and subsidiaries</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	7,256	0.0%	4,537	0.0%	<i>PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>2,269</u>	<u>0.0%</u>	<u>1,392</u>	<u>0.0%</u>	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u><u>658,602</u></u>	<u><u>1.2%</u></u>	<u><u>494,287</u></u>	<u><u>1.2%</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **34. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	<u>2017</u>		<u>2016</u>		Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
PT Astra International Tbk	4,738	0.1%	-	-	PT Astra International Tbk
	<hr/>		<hr/>		
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	<u>2017</u>		<u>2016</u>		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Bank Permata Tbk	77,486	7.6%	72,525	10.6%	PT Bank Permata Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	49,681	4.9%	129,056	19.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Sedaya Finance	14,988	1.5%	17,863	2.6%	PT Astra Sedaya Finance
PT Komatsu Astra Finance	6,475	0.6%	550	0.0%	PT Komatsu Astra Finance
	<u>148,630</u>	<u>14.6%</u>	<u>219,994</u>	<u>32.2%</u>	
<hr/>					
Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)	<u>2017</u>		<u>2016</u>		Other income (as percentage of total other income)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	671	0.4%	2,832	0.6%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<hr/>		<hr/>		
Beban keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)	<u>2017</u>		<u>2016</u>		Finance cost (as percentage of total finance cost)
PT Komatsu Astra Finance	2,374	0.3%	5,151	1.0%	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	2,897	0.3%	4,023	0.8%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>5,271</u>	<u>0.6%</u>	<u>9,174</u>	<u>1.8%</u>	
<hr/>					

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>2017</u>		<u>2016</u>		Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2,123,117	2.6%	2,174,260	3.4%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	257,751	0.3%	200,237	0.3%	Trade receivables (Note 5)
Piutang non-usaha	1,309,852	1.6%	509,650	0.8%	Non-trade receivables
Proyek dalam pelaksanaan	-	-	24,713	0.0%	Project under construction
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	549,352	0.7%	204,921	0.3%	Restricted cash and time deposits (Note 4)
Investasi lain-lain (Catatan 8)	348,124	0.4%	1,135,835	1.8%	Other investments (Note 8)
	<u>4,588,196</u>	<u>5.6%</u>	<u>4,249,616</u>	<u>6.6%</u>	
<hr/>					
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>2017</u>		<u>2016</u>		Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 13)	126,108	0.4%	101,238	0.5%	Trade payables (Note 13)
Utang non-usaha	240,866	0.7%	483,424	2.2%	Non-trade payables
Uang muka pelanggan	24,558	0.1%	2,687	0.0%	Customer deposits
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	43,414	0.1%	147,982	0.7%	Finance lease liabilities (Note 18)
Pinjaman lain-lain (Catatan 14)	9,995	0.0%	28,394	0.1%	Other borrowings (Note 14)
	<u>444,941</u>	<u>1.3%</u>	<u>763,725</u>	<u>3.5%</u>	
<hr/>					

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **34. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2017 dan 2016.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	899,477	316,018
PT Komatsu Astra Finance Pinjaman kepada karyawan kunci	247,424	43,703
	146,779	139,268
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>16,172</u>	<u>10,661</u>
	<u><u>1,309,852</u></u>	<u><u>509,650</u></u>

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat catatan 32j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Astra International Tbk	-	18,548
PT Inti Pantja Press Industri	-	5,979
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>-</u>	<u>186</u>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>24,713</u></u>

(iii) Uang muka pelanggan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	16,079	-
PT Komatsu Astra Finance	5,569	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>2,910</u>	<u>2,687</u>
	<u><u>24,558</u></u>	<u><u>2,687</u></u>

c. Balances (continued)

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2017 and 2016.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance
Loan to key management personnel
Others (below Rp 4.7 billion each)

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See note 32j for information about loans to related parties.

(ii) Project under construction

PT Astra International Tbk
PT Inti Pantja Press Industri
Others (below Rp 4.7 billion each)

(iii) Customer deposits

PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance
Others (below Rp 4.7 billion each)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

(iv) Utang non-usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Komatsu Astra Finance	141,347	397,350
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	66,355	36,747
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	22,748	20,780
PT Astra International Tbk	4,882	3,390
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,065	23,722
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,469</u>	<u>1,435</u>
	<u><u>240,866</u></u>	<u><u>483,424</u></u>

c. Balances (continued)

(iv) Non-trade payables

*PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya
and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk
and subsidiaries
PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
Others (below
Rp 4.7 billion each)*

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>
DPA 1	20,048	0.3%	21,168	0.4%
DPA 2	<u>153,146</u>	<u>2.3%</u>	<u>129,608</u>	<u>2.4%</u>
	<u><u>173,194</u></u>	<u><u>2.6%</u></u>	<u><u>150,776</u></u>	<u><u>2.8%</u></u>

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2017¹⁾</u>		<u>2016¹⁾</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	184,995	2.7%	185,898	3.4%	<i>Short-term employee benefits Post-employment and other long-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>21,827</u>	<u>0.3%</u>	<u>32,067</u>	<u>0.6%</u>	
	<u><u>206,822</u></u>	<u><u>3.0%</u></u>	<u><u>217,965</u></u>	<u><u>4.0%</u></u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,402,966	5,002,225	<i>Profit after tax attributable to owners of the parent</i>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	<i>The number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>1,985</u>	<u>1,341</u>	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1,881	29,432	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	44,313	30,443	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	93,578	104,924	<i>Acquisition of fixed assets through advances</i>
Akuisisi entitas anak melalui uang muka dan utang lain-lain	337,985	-	<i>Acquisition of subsidiary through advances and other payables</i>
Penambahan pinjaman dari pihak ketiga melalui akuisisi entitas anak	908,027	-	<i>Addition of loan from third party through acquisition of a subsidiary</i>
Penambahan utang bank melalui akuisisi entitas anak	671,071	-	<i>Addition of bank loans through acquisition of a subsidiary</i>
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui akuisisi entitas anak	21,066	-	<i>Increase in restricted time deposits through acquisition of a subsidiary</i>
Penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha	32,885	-	<i>Addition of investment properties through trade receivables settlement</i>
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	1,091,212	-	<i>Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiaries</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	2017			2016			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	463,030,632	606,510	6,281,356	472,247,023	626,526	6,353,529	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	326,142,981	161,352	4,420,771	388,608,497	158,008	5,223,467	Trade receivables
Piutang non-usaha	4,517,017	468,450	67,543	5,971,712	363,874	85,125	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	188,863,153	-	2,558,718	571,301	-	7,676	Restricted cash and time deposits
	<u>982,553,783</u>	<u>1,236,312</u>	<u>13,328,388</u>	<u>867,398,533</u>	<u>1,148,408</u>	<u>11,669,797</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(348,737,895)	(13,356,436)	(4,905,654)	(141,852,337)	(16,011,536)	(2,121,059)	Trade payables
Utang non-usaha	(27,811,750)	(500,366)	(383,572)	(28,719,630)	(56,858)	(386,641)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(7,410,245)	-	(100,394)	(3,676,466)	-	(49,397)	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(3,572,603)	-	(48,402)	(54,003,448)	-	(725,590)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(246,666,667)	-	(3,341,840)	-	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,880,130)	-	(120,308)	(8,843,806)	-	(118,825)	Other long-term financial liabilities
	<u>(643,079,290)</u>	<u>(13,856,802)</u>	<u>(8,900,170)</u>	<u>(237,095,687)</u>	<u>(16,068,394)</u>	<u>(3,401,512)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>339,474,493</u>	<u>(12,620,490)</u>	<u>4,428,218</u>	<u>630,302,846</u>	<u>(14,919,986)</u>	<u>8,268,285</u>	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2017 and 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 36,3 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2017 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 36.3 billion.

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2017 and 2016, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	11,382,892	8,350,162	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5,657,258	3,921,056	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,059,986	1,233,156	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	825,007	656,796	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,492,139	850,691	<i>Related parties -</i>
Persediaan	4,740,580	4,552,742	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	68,889	370,063	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	246,682	139,993	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	100,700	88,665	<i>Advances and prepayments</i>
Investasi lain-lain	397,725	849,209	<i>Other investments</i>
	<u>27,971,858</u>	<u>21,012,533</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	69,001	480,324	<i>Third party -</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	357,760	142,437	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	571,576	168,920	<i>Related parties -</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	211,724	204,921	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Uang muka	100,423	118,543	<i>Advances</i>
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama	11,584,582	8,982,603	<i>Investments in subsidiaries, associates and joint venture</i>
Investasi lain-lain	101,409	485,812	<i>Other investments</i>
Aset tetap	1,613,995	1,597,929	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	511,032	513,636	<i>Investment properties</i>
Beban tangguhan	142,387	38,755	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tangguhan	213,793	183,645	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>15,477,682</u>	<u>12,917,525</u>	
Jumlah aset	<u>43,449,540</u>	<u>33,930,058</u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	15,354,201	10,649,381	Third parties -
- Pihak berelasi	309,167	281,322	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	110,190	83,721	Third parties -
- Pihak berelasi	934,753	994,048	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	69,058	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	34,444	39,756	Other taxes -
Akrual	402,105	198,968	Accruals
Uang muka pelanggan	269,048	275,999	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	691,891	540,414	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	<u>40,334</u>	<u>39,528</u>	Employee benefit obligations
	<u>18,215,191</u>	<u>13,103,137</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak berelasi	-	230,355	Related party -
Liabilitas imbalan kerja	356,589	316,689	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang	2,709,600	-	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang panjang lain-lain	<u>492</u>	<u>-</u>	Other long-term financial liabilities
	<u>3,066,681</u>	<u>547,044</u>	
Jumlah liabilitas	<u>21,281,872</u>	<u>13,650,181</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	10,997,164	9,108,979	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai (394)	(394)	-	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	<u>282,229</u>	<u>282,229</u>	Fixed assets fair value revaluation reserves
Jumlah ekuitas	<u>22,167,668</u>	<u>20,279,877</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u><u>43,449,540</u></u>	<u><u>33,930,058</u></u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan bersih	31,140,267	16,746,609	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(26,440,190)</u>	<u>(14,494,601)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	4,700,077	2,252,008	Gross profit
Beban penjualan	(998,644)	(637,903)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,094,874)	(1,071,738)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(208,502)	(119,108)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	2,705,337	2,739,794	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	741,732	466,617	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(754,658)</u>	<u>(335,633)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	5,090,468	3,294,037	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(680,672)</u>	<u>(113,765)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	4,409,796	3,180,272	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive (expense)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4,712)	42,263	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	-	63,339	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>942</u>	<u>(8,453)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(3,770)</u>	<u>97,149</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai	(492)	-	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>98</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(394)</u>	<u>-</u>	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(4,164)	97,149	Other comprehensive (expense)/ income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>4,405,632</u>	<u>3,277,421</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ <i>Investment fair value revaluation reserves</i>	Cadangan lindung nilai/ <i>Hedging reserves</i>	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ <i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Telah dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2016	932,534	9,703,937	186,507	8,069,565	65,691	-	218,890	19,177,124	<i>Balance as at 1 January 2016</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,180,272	-	-	-	3,180,272	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain-lain:									<i>Other comprehensive income:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	33,810	-	-	-	33,810	<i>Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax</i>
- Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	-	-	-	-	-	-	63,339	63,339	<i>Investment properties fair value revaluation reserves</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,214,082	-	-	63,339	3,277,421	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
Dividen tunai	-	-	-	(2,174,668)	-	-	-	(2,174,668)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2016	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>9,108,979</u>	<u>65,691</u>	<u>-</u>	<u>282,229</u>	<u>20,279,877</u>	<i>Balance as at 31 December 2016</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	4,409,796	-	-	-	4,409,796	<i>Profit for the year</i>
Beban komprehensif lain-lain:									<i>Other comprehensive expense:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(3,770)	-	-	-	(3,770)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax</i>
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	(394)	-	(394)	<i>Hedging reserves</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	4,406,026	-	(394)	-	4,405,632	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
Dividen tunai	-	-	-	(2,517,841)	-	-	-	(2,517,841)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2017	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>10,997,164</u>	<u>65,691</u>	<u>(394)</u>	<u>282,229</u>	<u>22,167,668</u>	<i>Balance as at 31 December 2017</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	28,444,261	15,103,748	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(22,969,618)	(12,846,197)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(829,610)</u>	<u>(823,789)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,645,033	1,433,762	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran biaya keuangan	(706,462)	(550,439)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	680,197	431,641	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(498,565)	(110,080)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>186,233</u>	<u>-</u>	<i>Receipts of corporate income tax refunds</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,306,436</u>	<u>1,204,884</u>	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	2,696,954	2,638,653	<i>Dividends received</i>
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	850,000	800,000	<i>Proceeds from held-to-maturity investments</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(3,091,435)	(494,887)	<i>Addition of amounts due from related parties</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(487,893)	(235,787)	<i>Addition of amounts due from third party</i>
Setoran modal ke entitas anak	(2,601,979)	(630,274)	<i>Capital injection to subsidiaries</i>
Perolehan aset tetap	(93,285)	(106,611)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,189,285	553,816	<i>Proceeds from amounts due from related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	112,267	18,258	<i>Proceeds from amounts due from third party</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	825	20	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	<u>-</u>	<u>(36,969)</u>	<i>Advance for acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(1,425,261)</u>	<u>2,506,219</u>	<i>Net cash (used in)/generated from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(2,517,058)	(2,173,991)	<i>Dividends paid</i>
Penerimaan pinjaman bank	<u>2,664,200</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from bank loan</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>147,142</u>	<u>(2,173,991)</u>	<i>Net cash generated from/(used in) financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,028,317	1,537,112	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,350,162	7,029,336	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>4,413</u>	<u>(216,286)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>11,382,892</u></u>	<u><u>8,350,162</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year